

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH PERMISIF ORANG TUA DENGAN
KENAKALAN REMAJA DI DESA REJOSARI KECAMATAN
KARANGAWEN KABUPATEN DEMAK**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi



Disusun oleh :

Ikmalu Maliya

(30701700047)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH PERMISIF ORANG TUA DENGAN
KENAKALAN REMAJA DI DESA REJOSARI KECAMATAN KARANGAWEN
KABUPATEN DEMAK**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Ikmalu Maliya
30701700047

Telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan Dewan Penguji guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Psikologi

Pembimbing

Tanggal

Inhastuti Sugiasih, S.Psi, M.Psi

02 April 2021

Semarang, 02 April 2021

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung

Ruseno Arjandji, S.Psi., M.A.
NIK. 210700010

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH PERMISIF ORANG TUA DENGAN
KENAKALAN REMAJA DI DESA REJOSARI KECAMATAN KARANGAWEN
KABUPATEN DEMAK**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Ikmalu Maliya
NIM: 30701700047

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 08 April 2021

Dewan Penguji

1. Dra. Rohmatun, M.Si, Psi
2. Diany Ufieta Syafitri, S.Psi, M.Psi
3. Inhastuti Sugiasih, S.Psi, M.Psi

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Semarang, 28 April 2021

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung


Ruseno Arjaggi, S.Psi., M.A.
NIK. 210700010

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya Ikmalu maliya dengan sepenuh kejujuran serta tanggung jawab menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun.
2. Sepanjang dari pengetahuan saya, skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
3. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Semarang, 06 April 2021

Yang Menyatakan


Ikmalu Maliya
30701700047

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”

(Q.S at-Tahrim:6)

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman”

(Q.S Ali ‘Imran: 139)



PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan karya ini kepada:

Dua belahan jiwaku, Bapak Sodik dan Ibu Romelah, yang tiada hentinya mencurahkan do'a, memberikan kasih sayang, nasehat, dan dukungan tiada akhir, serta Kakakku Joko Samudro dan Ahmad Masrokan yang selalu memberikan semangat.

Dosen pembimbingku Ibu Inhastuti Sugiasih S.Psi M.Psi yang penuh kesabaran dalam membimbing, memberikan masukan dan arahan, serta memberi dukungan penuh kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, inayah, hidayah serta ridho yang telah diberikan kepada penulis sehingga karya yang sangat sederhana ini penulis mampu menyelesaikan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat S-1 Sarjana Psikologi. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita akan selalu mendapatkan syafa'at dari beliau. Penulis mengakui dalam proses penulisan ini banyak sekali kendala dan rintangan yang datang, namun berkat bantuan, dukungan, dan motivasi yang diberikan oleh semua pihak secara moril maupun materil, semua hal yang terasa berat menjadi lebih ringan. Akhirnya dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Ruseno Arjangi, MA, Psi, selaku Dekan Fakultas Psikologi UNISSULA yang telah membantu proses akademik maupun penelitian.
2. Ibu Inhasuti Sugiasih S.Psi.,M.Psi. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, dan membimbing dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Anisa Fitriani S.Psi.,M.Psi. selaku dosen wali yang senantiasa telah membantu dan memberikan saran serta perhatian kepada penulis selama penulis mengenyam pendidikan di Fakultas Psikologi.
4. Seluruh dosen Fakultas Psikologi UNISSULA yang senantiasa telah memberikan berbagai ilmu dan pengalaman kepada penulis yang sangat bermanfaat untuk kini dan nanti.
5. Bapak dan Ibu Staff TU serta perpustakaan Fakultas Psikologi UNISSULA, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan proses administrasi hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Sodik dan Ibu Romlah, yang tidak pernah berhenti mencurahkan doa dan harapan untuk kesuksesanku, yang telah sabar mendidik dan menyayangiku, yang selalu sabar dalam memberikan nasihat,

dukungan, motivasi, dan selalu mengingatkanku untuk selalu beribadah dan berdoa kepada ALLAH SWT.

7. Kakak-kakakku tercinta, Joko Samudro dan Ahmad Masrokan yang telah memberikan dukungan sepenuhnya selama kuliah.
8. Muhammad Iqbal Badruzzamaan, yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dan selalu memberikan bantuan kepada penulis selama kuliah sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Kepala Desa Rejosari, Mahmud Mugiono yang telah memberikan bimbingan dan mengizinkan untuk melaksanakan penelitian di Desa Rejosari.
10. Bapak perangkat desa, yang telah membantu penulis dalam proses penelitian berlangsung hingga selesai.
11. Remaja-remaja di Desa Rejosari yang baik hati yang telah bersedia untuk diwawancara dan mengisi kuesioner.
12. Rofiq, Sani, Rasya, Saiful, Aditya yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam penyebaran skala selama proses penelitian.
13. Teman-temanku, seluruh teman-teman angkatan 2017 khususnya kelas B atas dukungan, kekompakan, keceriaan dan pengalaman selama proses perkuliahan berlangsung yang akan selalu terkenang.
14. Sahabat-sahabat fakultair, kelompok inventori, kelompok intelegensi yang luar biasa dari semester pertama sampai sekarang, yang selalu memberi semangat dan membantuku dalam banyak hal.
15. Sahabat-sahabat penulis, Nila, Khilma, Ulfie, Wiwit, Fina, Hani, Jihan, Maya, Malisa, yang senantiasa mendukung dan membantu penulis selama proses perkuliahan.
16. Keluarga besar Mbah Kamri dan Mbah Yadi yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
17. Berbagai pihak yang telah turut membantu, memberikan dukungan serta do'a kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu psikologi khususnya bidang klinis.

Semarang, April 2021

Ikmalu Maliya



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Kenakalan Remaja	8
1. Pengertian Kenakalan Remaja.....	8
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kenakalan Remaja.....	9
3. Aspek-aspek Kenakalan Remaja	13
B. Pola Asuh Permisif Orang Tua.....	14
1. Pengertian Pola asuh permisif.....	14
2. Aspek-aspek pola asuh permisif	15

C.	Hubungan Pola Asuh Permisif dengan Kenakalan Remaja	17
D.	Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN.....		20
A.	Identifikasi Variabel Penelitian	20
B.	Definisi Operasional	20
1.	Kenakalan Remaja	20
2.	Pola Asuh Permisif	21
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	21
1.	Populasi.....	21
2.	Sampel	22
3.	Teknik Pengambilan Sampel	22
D.	Metode Pengumpulan Data	22
1.	Skala Kenakalan Remaja	23
2.	Skala Pola Permisif Orang Tua.....	24
E.	Validitas, Uji Daya Beda Aitem, dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur	25
1.	Validitas	25
2.	Uji Daya Beda Aitem.....	25
3.	Reliabilitas Alat Ukur	26
F.	Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		27
A.	Orientasi Kancan dan Pelaksanaan Penelitian.....	27
1.	Orientasi Kancan Penelitian.....	27
B.	Pelaksanaan Penelitian	35
C.	Analisis Data dan Hasil Pembahasan	36
1.	Uji Asumsi	36
2.	Uji Hipotesis	37
D.	Deskripsi Hasil Penelitian	38
1.	Deskripsi Data Skor Skala Kenakalan Remaja.....	38

2.	Deskripsi Data Skor Skala Pola Asuh Permisif	40
E.	Pembahasan	41
F.	Kelemahan Penelitian.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		44
A.	Kesimpulan.....	44
B.	Saran	44
DAFTAR PUSTAKA		45
LAMPIRAN.....		49



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Data Remaja di Desa Rejosari Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak	22
Tabel 2. <i>Blueprint</i> Skala kenakalan remaja.....	23
Tabel 3. <i>Blueprint</i> skala Pola Asuh Permisif Orang Tua	24
Tabel 4. Sebaran Aitem Skala Kenakalan remaja	30
Tabel 5. Sebaran Aitem Pola Asuh Permisif.....	31
Tabel 6. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur	32
Tabel 7. Sebaran Daya Beda Aitem Pada Skala Kenakalan Remaja	33
Tabel 8. Sebaran Aitem Daya Beda Pada Skala Pola Asuh Permisif	34
Tabel 9. Sebaran Nomor Aitem Skala Kenakalan Remaja	34
Tabel 10. Sebaran Nomor Aitem Skala Pola Asuh Permisif	35
Tabel 11. Hasil Analisis Uji Normalitas	36
Tabel 12. Norma Kategorisasi Skor	38
Tabel 13. Deskripsi Skor Skala Kenakalan remaja	39
Tabel 14. Kategorisasi Skor Skala Kenakalan Remaja	39
Tabel 15. Deskripsi Skor Skala Pola Asuh Permisif.....	40
Tabel 16. Kategorisasi Skor Skala Pola Asuh Permisif	40

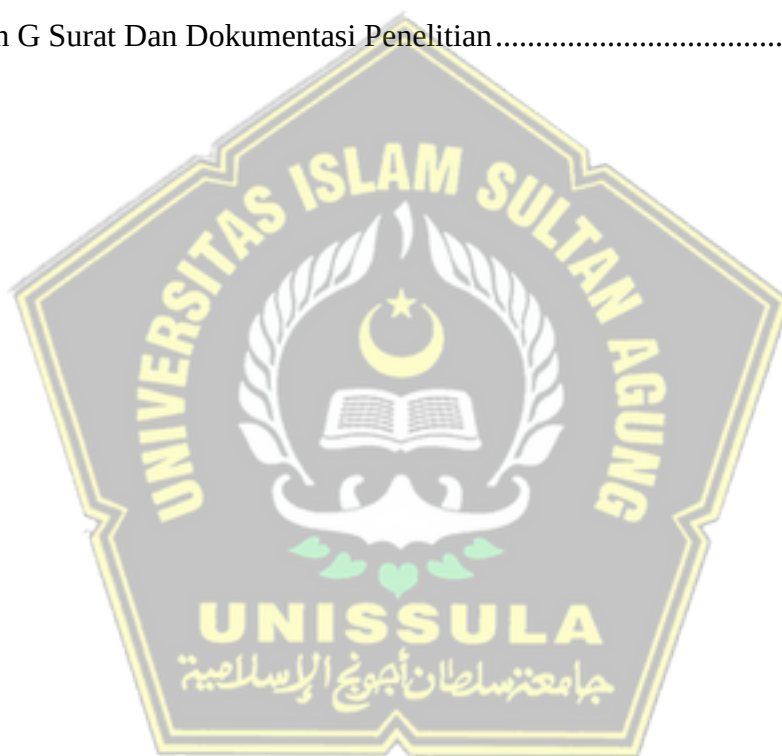
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Norma Kategori Skala kenakalan remaja.....	39
Gambar 2.Norma Kategori Skala Kenakalan Remaja.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Skala Uji oba.....	50
Lampiran B Tabulasi Skala Uji Coba	60
Lampiran C Uji Daya Beda Aitem Dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba.....	79
Lampiran D Skala Penelitian	86
Lampiran E Tabulasi Data Skala Penelitian	96
Lampiran F Analisis Data	117
Lampiran G Surat Dan Dokumentasi Penelitian	123



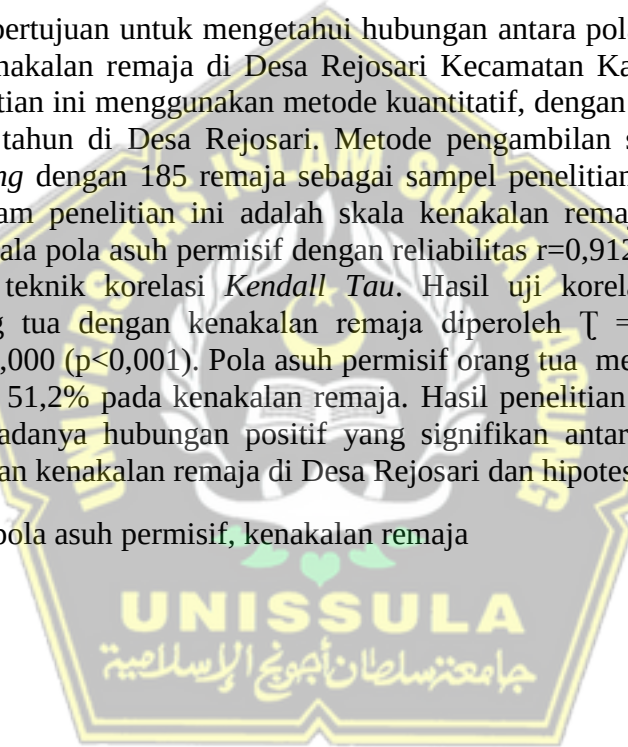
**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH PERMISIF ORANG TUA DENGAN
KENAKALAN REMAJA DI DESA REJOSARI KECAMATAN
KARANGAWEN KABUPATEN DEMAK**

Ikmalu Maliya
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung
Email : ikmalumaliya19@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh permisif orang tua dengan kenakalan remaja di Desa Rejosari Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan populasi remaja yang berusia 15-18 tahun di Desa Rejosari. Metode pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling* dengan 185 remaja sebagai sampel penelitian. Dua alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kenakalan remaja dengan reliabilitas $r=0,940$ dan skala pola asuh permisif dengan reliabilitas $r=0,912$. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi *Kendall Tau*. Hasil uji korelasi antara pola asuh permisif orang tua dengan kenakalan remaja diperoleh $T = 0,472$ dengan taraf signifikansi $=0,000$ ($p<0,001$). Pola asuh permisif orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 51,2% pada kenakalan remaja. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pola asuh permisif orang tua dengan kenakalan remaja di Desa Rejosari dan hipotesis di terima.

Kata Kunci : pola asuh permisif, kenakalan remaja



**CORRELATION BETWEEN PERMISSIVE PARENTING AND JUVENILE
DELINQUENCY IN REJOSARI VILLAGE, KARANGAWEN DISTRICT,
DEMAK REGENCY**

Ikmalu Maliya

Fakultas Psikologi

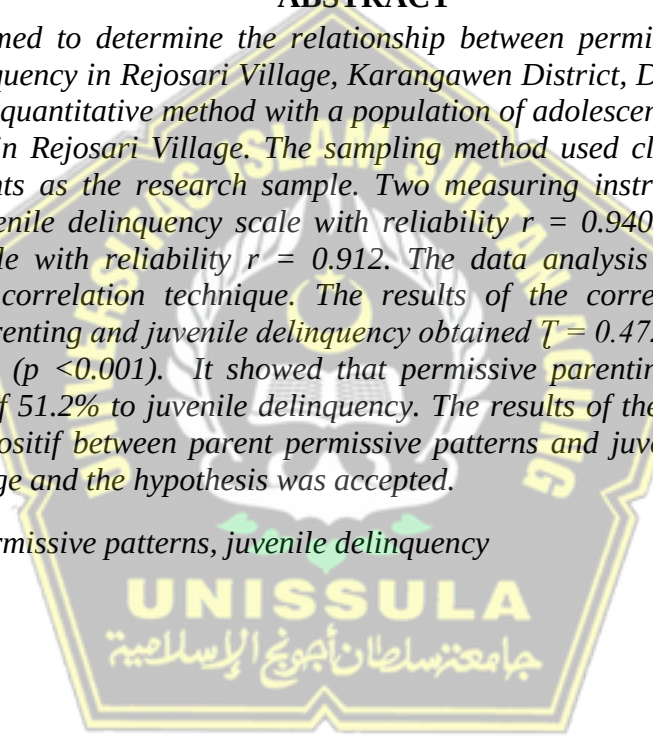
Universitas Islam Sultan Agung

Email : ikmalumaliya19@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the relationship between permissive parenting and juvenile delinquency in Rejosari Village, Karangawen District, Demak Regency. This research used quantitative method with a population of adolescents aged between 15-18 years old in Rejosari Village. The sampling method used cluster sampling with 185 adolescents as the research sample. Two measuring instruments used in this study, the juvenile delinquency scale with reliability $r = 0.940$ and the permissive parenting scale with reliability $r = 0.912$. The data analysis technique used the Kendall Tau correlation technique. The results of the correlation test between permissive parenting and juvenile delinquency obtained $T = 0.472$ with a significance level of 0.000 ($p < 0.001$). It showed that permissive parenting gave an effective contribution of 51.2% to juvenile delinquency. The results of the research showed a relationship positif between parent permissive patterns and juvenile delinquency in Rejosari Village and the hypothesis was accepted.

Keywords: permissive patterns, juvenile delinquency



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia sudah pasti melalui setiap tahap perkembangan yang saling berpengaruh antara satu dengan yang lain. Tahap remaja adalah salah satu tahap yang berpengaruh secara signifikan terhadap tahapan perkembangan yang lain. Istilah remaja atau *adolescence* yang berasal dari kata *adolescere* dalam bahasa *latin* yang mempunyai sebuah arti tumbuh menjadi dewasa. Tahap remaja merupakan suatu periode dimana ketegangan emosi meningkat disebabkan oleh adanya perubahan hormon dan fisik (Hurlock, 1993). Remaja dapat dianggap sebagai suatu periode perubahan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa dimana pada tahapan ini manusia mulai mencari jati diri yang sesungguhnya (Udampo et al., 2017).

Ayu (2014) menerangkan bahwa pada masa remaja, berbagai hal baru seringkali dicoba terutamanya hal yang belum pernah dilakukan sebelumnya oleh para remaja. Remaja memiliki rasa keingintahuan yang besar dan memiliki emosi yang cenderung masih labil. Oleh karena itu, remaja seringkali ceroboh bahkan berbuat nekat karena belum bisa berpikir panjang dalam mengambil keputusan. Misalnya berkelahi dengan teman, membolos sekolah, penipuan, balapan liar yang dilakukan oleh sejumlah kelompok, tawuran, merokok, pencurian, minum alkohol, dan seks bebas. Perilaku-perilaku yang melanggar aturan ini disebut dengan kenakalan remaja.

Menurut Santrock (2007), kenakalan remaja adalah kumpulan perilaku yang terdiri atas beberapa tindakan remaja baik itu suatu tindakan yang menyimpang dari norma sosial sampai suatu tindakan kriminal. Hal ini selaras dengan yang dikatakan Kartono (2005), Kenakalan Remaja atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *juvenile delinquency* adalah gejala patologis pada seorang remaja dimana salah satu penyebabnya adalah karena

adanya pengasingan sosial. Sebagai akibatnya, remaja mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang. Dalam beberapa tahun terakhir, perilaku kenakalan remaja tidak hanya meliputi tindakan kriminal atau memakai narkoba, namun juga dapat berupa pelanggaran norma hukum atau pelanggaran status yang berlaku di negara atau dalam kalangan masyarakat dimana remaja tersebut tinggal. Bentuk perilaku kenakalan remaja yang lainnya adalah perilaku yang menyimpang terhadap norma seperti seks pra nikah yang dilakukan oleh remaja, aborsi oleh remaja putri dan lain sebagainya.

Kenakalan pada remaja mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap tahunnya yaitu pada tahun 2017 jumlah anak yang berhadapan dengan hukum masih sangat tinggi yaitu sebanyak 684 ABH. Sedangkan pada tahun 2018, menurun sedikit yakni 634 ABH. Menurut Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3A-P2KB), Retno Sudewi, ratusan AKB tersebut, didominasi kasus kekerasan seksual dengan anak sebagai pelaku maupun korban. Perbuatan melanggar yang banyak dilakukan anak-anak lainnya adalah mencuri, kekerasan fisik, penganiayaan, dan tawuran. Sebuah survei yang dilakukan oleh Persatuan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) terhadap 2.843 siswa SMA di Kabupaten dan Kota Semarang mengungkapkan bahwa 2,2% siswa pernah berhubungan seks, sedangkan 40% mengaku pernah berhubungan seks sejak usia 10-15 tahun. . Di antara mereka yang pernah berpacaran, 11,2% mengaku pernah memegang alat reproduksi pasangannya, sedangkan 2,4% pernah menggosok organ reproduksi pasangannya. Sementara itu, Ketua PKBI Provinsi Jawa Tengah Elisabeth Widiyastuti mengatakan, hingga Maret 2016 terdapat 13.547 kasus HIV dan 5.049 kasus AIDS, serta 9,5% penderita AIDS adalah remaja. Selain itu, terdapat 80 kehamilan yang sangat tidak diinginkan, dimana 50 diantaranya dialami oleh

remaja berusia 13-18 tahun. (<https://pkbijateng.or.id/mengikis-tabu-pendidikan-seksualitas-di-kota-semarang/>).

Kenakalan remaja juga banyak dilakukan oleh remaja di desa Rejosari kecamatan Karangawen kabupaten Demak. Berdasarkan dengan fenomena yang terjadi di desa Rejosari yaitu terdapat beberapa remaja yang melakukan berbagai macam bentuk kenakalan, seperti minum-minuman keras, balapan liar, seks bebas, membolos sekolah, dan perilaku yang mengganggu ketentraman masyarakat sekitar. Berikut ini adalah hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada beberapa remaja.

Seperti pada subjek 1 yang berinisial R usia 17 tahun yang mengatakan:

“Nama saya R dan saya sudah tidak bersekolah, saya merokok sejak sekolah SD, ibu saya bekerja sebagai buruh pabrik dan bapak saya tidak bekerja, saya dikeluarkan dari sekolah pada saat saya menginjak kelas 2 MTs karena saya sering membolos, merokok disekolah, dan jarang berangkat sekolah. Saya seperti ini tidak dimarahin oleh bapak dan ibu saya, bapak dan ibu saya membiarkan saya ketika saya dikeluarkan dari sekolah, bahkan orang tua saya tidak pernah datang ke sekolah setiap ada panggilan surat untuk orang tua. Saya mempunyai pacar bernama L, pacar saya menerima segala kekurangan saya dan dia juga menuruti semua permintaan saya, bagi saya seks pacaran adalah hal yang sangat wajar dan biasa, karena teman-temanku seperti itu semua. Saya setiap Sabtu malam Minggu minum alkohol bersama teman-teman saya serta kedua orang tua saya juga mengetahuinya, sikap orang tua saya biasa saja ketika saya mabuk sampai teler. Hal tersebut yang mengakibatkan saya merasa tidak diperhatikan oleh kedua orang tua saya, setiap hari saya main pergi keluar rumah dan pulang pukul 2 pagi, kalau pintunya dikunci ya saya tidur diluar. Saya sebenarnya tidak nakal, saya hanya butuh perhatian yang lebih dari orang tua saya, karena tidak diperhatikan saya menjadi ikut-ikutan nakal bersama teman-teman saya, niat saya biar orang tua memperhatikan ternyata tidak. Saya sering menonton film porno bersama pacar saya ketika dirumah saya karena rumah saya yang sepi”

Selanjutnya saya melakukan wawancara kepada remaja berinisial I usia 17 tahun

“Nama saya I, saya sudah tidak bersekolah karena saya dikeluarkan dari sekolah pada saat saya kelas 1 SMA karena saya sering tidak masuk sekolah dan membolos. Ketika disekolah saya sering berantem dan membuat masalah dengan guru. Saya merokok sejak kelas 5 SD karena bapak saya juga merokok. Ibu saya bekerja sebagai penjual pecel ketika pagi dan bapak saya kerja kuli bangunan, saya memiliki perkumpulan bisa disebut “geng” dengan teman-teman saya dikampung. Saya mempunyai pacar bernama R, setiap hari pacar saya datang kerumah saya lalu saya ajak ke kamar, dikamar ya tau sendirilah ngapain mbak. Ibu saya dirumah dan dia membiarkan saya ketika saya mengajak pacar saya ke dalam kamar, saya melakukan seks yang pertama kalinya tidak dengan pacar saya ini, seks itu menurut saya hal yang biasa dan wajar mbak. Sejak MTs kelas 1 saya sudah mulai minum alkohol, kalau sabtu gitu iuran sama temen-temen 5000 an buat beli satu botol nanti diminum bareng-bareng. Orang tua saya tau kalau saya minum alkohol tetapi mereka membiarkan. Saya juga tidak pernah diperhatikan sama orang tua saya, jadi setiap hari saya melakukan hal yang saya inginkan dan yang saya sukai tanpa paksaan dan larangan dari orang tua saya”

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 remaja yang sudah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa remaja tersebut melakukan berbagai macam bentuk kenakalan remaja seperti merokok, minum alkohol, dan seks bebas.

Salah satu dari faktor yang berpengaruh terhadap kenakalan remaja merupakan pola asuh dari orang tua, hal ini karena pola asuh orang tua adalah salah satu perkara penting untuk tumbuh kembang anak terutamanya pada usia remaja (Santrock, 2003). Hal ini berdasarkan wawancara dengan kedua subjek dimana subjek merasa Segala sesuatu yang dilakukan orang tua kepada anak akan sangat mempengaruhi karakter atau sifat pada anak tersebut. Segala sesuatu yang dilakukan orang tua kepada anak akan sangat mempengaruhi karakter atau sifat pada anak tersebut. Pola asuh sendiri adalah cara orang tua di dalam memberikan bimbingan, mendidik, dan perlindungan

kepada anak serta mendisiplinkan sehingga anak tersebut tumbuh menjadi dewasa sehingga membentuk norma yang secara umum diharapkan oleh anak (Casmini, 2007).

Pola asuh orang tua menurut Daryono (2004) memiliki empat jenis yaitu yang pertama adalah pola asuh demokrasi, selanjutnya adalah otoriter, permisif dan situasional. Pengertian dari pola asuh demokrasi yaitu kedudukan anak serta orang tua sejajar dimana keputusan yang akan diambil dipertimbangkan oleh orang tua maupun anak-anak. Pola asuh yang kedua adalah pola asuh otoriter yaitu anak-anak harus menaati semua peraturan yang dibuat oleh orang tua tanpa boleh membantah. Yang ketiga yaitu pola asuh permisif dimana aturan keluarga ditetapkan oleh anak. Pada hal ini anak cenderung diberikan kebebasan oleh orang tua secara sepenuhnya dengan memperbolehkan anak melakukan semua keinginan mereka serta memenuhi dan menuruti seluruh kehendak anak mereka sehingga anak akan cenderung bertindak dengan semena-mena. Selanjutnya, pola asuh situasional yaitu ketika orang tua tidak mengimplementasikan salah satu di antara empat tipe pola asuh yang telah dijelaskan melainkan menyesuaikan pola asuh anak dengan kondisi dan situasi yang dihadapi pada waktu tertentu.

Berdasarkan penjelasan mengenai empat jenis pola asuh orang tua maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh permisif dapat mempengaruhi kenakalan remaja. Pola asuh permisif atau *indulgent parenting* adalah sebuah cara dalam mengasuh anak dimana didalam kehidupan anak orang tua tidak terlibat yaitu dengan membebaskan mereka untuk melakukan segala sesuatu sesuai keinginan anak-anak.(Santrock, 2011). Dampak dari hal tersebut adalah tidak adanya pengendalian perilaku serta menuntut agar semua kemauan mereka terpenuhi (Santrock, 2011). Konsekuensi penerapan pola asuh permisif terhadap anak berupa kurangnya pengetahuan anak mengenai cara untuk mengevaluasi tingkah yang mereka lakukan. Hal ini karena orang tua tidak pernah mengoreksi tingkah laku yang mereka lakukan karena

membiarkan anak-anak melakukan hal yang mereka inginkan. Walaupun pola asuh permisif dapat menumbuhkan afeksi orang tua terhadap anak, namun pola asuh permisif akan membentuk sifat agresif pada anak yang menjadikan remaja melakukan berbagai bentuk kenakalan remaja. Oleh karena itu, pola asuh permisif orang tua memiliki hubungan dengan kenakalan yang dilakukan oleh remaja.

Penelitian sebelumnya mengenai kenakalan remaja dilakukan oleh (Sayekti et al., 2016) terhadap siswa SMA mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kenakalan remaja di SMA 8 Surakarta. Penelitian lain yang dilakukan oleh Flora Sijabat, Galvani Simanjuntak, Ahmad Syukur dengan judul “ Hubungan pola asuh orang tua dengan Kenakalan Remaja” pada tahun 2020 juga mengungkapkan hasil yang berbeda dimana tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kenakalan remaja di SMA Negeri 1 Pangkajene. Namun, pada penelitian sebelumnya, peneliti belum spesifik dalam menentukan variabel bebasnya, penelitian sebelumnya masih menggunakan pola asuh secara umum yaitu “pola asuh orang tua”. Sedangkan pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu pola asuh permisif. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Orang Tua Dengan Kenakalan Remaja Di Desa Rejosari Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak”. Pada penelitian sebelumnya, peneliti belum spesifik dalam menentukan variabel bebasnya, penelitian sebelumnya masih menggunakan pola asuh secara umum yaitu “pola asuh orang tua”. Sedangkan pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu pola asuh permisif.

B. Rumusan Masalah

“Apakah Ada hubungan antara Pola asuh Permisif Orang Tua dengan Kenakalan Remaja?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah guna melihat apakah terdapat hubungan antara pola asuh permisif orang tua dengan kenakalan remaja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritik

Peneliti berharap penelitian ini akan memperluas khazanah pengetahuan di dalam bidang ilmu pengetahuan terutamanya psikologi dalam keluarga serta psikologi remaja yang saling berkaitan dengan hubungan antara anak dengan orang tua.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi orang tua, hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan ilmu pengetahuan serta ketrampilan untuk orangtua dalam menerapkan pola asuh kepada anaknya, sehingga akan dapat meningkatkan kualitas hubungan yang baik antara orangtua dengan anak serta untuk mencegah terjadinya kenakalan pada remaja.
- b. Bagi praktisi pada bidang pendidikan (guru atau konselor sekolah), diharapkan hasil dari penelitian ini dijadikan suatu pedoman dalam membangun komunikasi yang baik dan efektif kepada remaja, sehingga akan lebih tepat di dalam memberikan pendidikan moral kepada siswa usia remaja.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kenakalan Remaja

1. Pengertian Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja adalah suatu kumpulan yang terdiri dari beberapa perilaku yang menyimpang secara sosial sampai perilaku yang melanggar hukum seperti tindakan kriminal (Santrock, 2007). Santrock (2011) mengungkapkan kenakalan remaja sebagai sebuah perilaku yang remaja lakukan untuk menciptakan suatu identitas diri walaupun hal tersebut bersifat negatif. Kartono (2005) mengatakan bahwa kenakalan remaja adalah suatu penyimpangan yang remaja lakukan serta dapat dikategorikan sebagai suatu gejala patologis karena adanya penyisihan sosial dari masyarakat atau lingkungan sekitar sehingga menyebabkan remaja melakukan tindakan penyimpangan.

Walgito (2004) menjelaskan mengenai kenakalan remaja adalah suatu perbuatan, dimana jika perbuatan tersebut dilakukan oleh orang dewasa dikatakan sebagai kejahatan serta menjadi perbuatan melawan hukum jika suatu perbuatan tersebut dilakukan oleh anak remaja.

Sarwono (2016) menjelaskan kenakalan remaja sebagai suatu tingkah laku remaja yang menyimpang dari norma sosial, etika dan hukum. Kenakalan remaja adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh remaja dan bertentangan dengan norma agama, hukum serta norma di dalam kehidupan bermasyarakat sehingga mengakibatkan kerusakan pada diri sendiri, kerugian pada orang lain serta mengganggu kenyamanan masyarakat (Willis, 2014).

Berdasarkan definisi kenakalan remaja oleh beberapa ahli diatas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa kenakalan pada remaja merupakan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku atau hal yang menyimpang serta hal yang tidak bisa diterima dalam sosial dan tidak sesuai dengan norma

sosial, agama, dan hukum sehingga dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kenakalan Remaja

Santrock (2003) menjelaskan mengenai faktor-faktor penyebab kenakalan remaja, antara lain :

- a. Identitas yaitu identitas peran dapat menyebabkan kenakalan remaja ketika mereka gagal untuk menemukan identitas peran.
- b. Kontrol diri yaitu kurangnya kontrol diri pada remaja akan meningkatkan kecenderungan untuk melakukan kenakalan remaja karena mereka tidak mampu mengontrol apa yang mereka lakukan.
- c. Usia yaitu remaja yang berusia muda pada umumnya lebih banyak melakukan kenakalan.
- d. Jenis kelamin yaitu remaja yang berjenis kelamin laki-laki cenderung lebih banyak melakukan berbagai bentuk kenakalan karena ambisi yang kurang berbanding remaja perempuan terutamanya dalam hal akademik
- e. Pengaruh orang tua yaitu kurangnya dukungan dari orang tua, tidak ada pengawasan terhadap anak serta kurang adanya penerapan sikap yang disiplin di dalam lingkungan keluarga, hal ini akan mampu menjadi penyebab kenakalan pada remaja.
- f. Pengaruh teman sebaya yaitu remaja yang memiliki teman yang melakukan tindakan kenakalan cenderung beresiko untuk melakukan hal yang sama
- g. Status sosial ekonomi yaitu remaja dengan status sosial ekonomi rendah lebih banyak melakukan perilaku kenakalan
- h. Kualitas lingkungan sekitar yaitu kenakalan remaja dipengaruhi oleh peran komunitas dimana lingkungan dengan kasus kriminalitas yang tinggi memungkinkan remaja untuk memahami pola tindakan kriminal di lingkungan mereka sehingga rentan meniru perilaku tersebut. Pada

umumnya masyarakat dengan lingkungan seperti ini terdiri dari masyarakat yang mengalami, pengangguran dan kemiskinan sehingga merasa disisihkan dari masyarakat kelas menengah.

Sarwono, (2011), faktor-faktor yang berpengaruh terhadap remaja untuk melakukan tindakan kenakalan adalah sebagai berikut:

- a. Pilihan yang rasional yaitu faktor individu lebih berpengaruh daripada lingkungan. Kenakalan yang dilakukan oleh remaja merupakan pilihan mereka sendiri dimana mereka memiliki motivasi, keinginan atau kemauan mereka sendiri.
- b. Ketidakteraturan sosial yaitu pranata-pranata sosial atau masyarakat yang berfungsi sebagai penjaga keseimbangan dalam masyarakat semakin menghilang. Ketidakteraturan sosial terjadi karena adanya perubahan norma seiring dengan berkembangnya teknologi serta ilmu pengetahuan sehingga menjadi sebuah tuntutan bagi para remaja untuk selalu mengikuti perkembangan tersebut.
- c. Tekanan yaitu beban yang ada di masyarakat seperti taraf ekonomi yang rendah sehingga dapat mengakibatkan perilaku menyimpang seperti kenakalan remaja. Tekanan dari masyarakat termasuk dalam faktor eksternal sehingga mendukung berlakunya kenakalan remaja.
- d. Asosiasi Diferensial yaitu remaja yang memiliki pergaulan yang salah sehingga mengakibatkan suatu kenakalan
- e. Pelabelan adalah anggapan buruk terhadap seorang anak seperti memberi cap ‘anak nakal’. Ketika pelabelan sering dilakukan, maka label tersebut akan memunculkan suatu perilaku yang merupakan hasil penilaian anak pada label tersebut.
- f. *Male phenomenon* merupakan sebuah teori dimana menjelaskan bahwa laki-laki lebih nakal dibandingkan dengan perempuan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan pada remaja yang dijelaskan oleh Setyawan (2015) adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

- 1) Faktor fisik yaitu individu dengan keterbatasan fisik cenderung merasa kecewa pada kondisi fisik. Kekecewaan yang tidak diikuti dengan pendampingan dari orang lain dapat memicu perilaku yang melanggar tatanan hidup sebagai wujud kekecewaan akan kondisi fisiknya.
- 2) Kontrol diri yang lemah yaitu remaja yang memiliki pengendalian diri yang lemah tidak mampu membedakan antara perilaku yang benar atau salah sehingga akan mudah untuk terseret ke dalam perilaku kenakalan sedangkan remaja yang sudah memahami perbedaan antara kedua perilaku tersebut tetapi kurang memiliki kontrol diri berdasarkan pengetahuannya sendiri juga akan terlibat dalam perilaku kenakalan.
- 3) Krisis identitas yaitu perubahan biologis dan sosiologis remaja, mengarah pada dua bentuk integrasi. Bentuk pertama adalah rasa kestabilan dalam hidup. Bentuk kedua adalah perwujudan identifikasi peran, sehingga jika generasi muda gagal mencapai integrasi kedua, kenakalan remaja pada akhirnya akan terjadi.
- 4) Faktor status dan peranan di masyarakat yaitu anak yang telah selesai menjalani proses sanksi hukum akibat perbuatan melawan hukum atau pelanggaran hukum seringkali diperlakukan berbeda oleh masyarakat. Status mantan narapidana yang diberikan oleh masyarakat sulit dihilangkan, sehingga anak cenderung kembali ke perilaku kenakalan karena merasa dikucilkan.

b. Faktor eksternal

- 1) Kondisi lingkungan keluarga yaitu orang tua yang lebih mementingkan karir daripada memberikan perhatian kepada anak mereka akan menimbulkan perilaku menyimpang pada anak. Hal ini karena kurang adanya bimbingan serta anak merasa kurang mendapatkan kasih sayang dari orang tua mereka. Kasus kenakalan remaja banyak terjadi pada anak yang berasal dari keluarga kaya atau cukup dari segi ekoomi karena kurangnya kasih sayang dan perhatian dari orang tua bukan walaupun kebutuhan materi anak tercukupi dengan baik.
- 2) Keluarga dan perceraian orang tua yaitu remaja yang memiliki perselisihan antar anggota keluarga serta kurang mampu melakukan interaksi dengan baik antar anggota keluarga dapat menimbulkan perilaku negatif pada remaja. Selain itu, orang tua yang salah mendidik anak seperti tidak mengajarkan nilai moral dan agama, terlalu memanjakan anak serta menolak eksistensi anak dapat menyebabkan kenakalan remaja.
- 3) Komunitas dan lingkungan tempat tinggal yaitu lingkungan di mana remaja tinggal sangat mempengaruhi pembentukan pola perilaku dan interaksi sosial bagi kehidupan remaja tersebut.
- 4) Kelompok teman sebaya meliputi pemilihan kelompok teman sebaya yang cenderung kurang baik dapat memberikan pengaruh terhadap pengembangan diri remaja serta dapat menjadi penyebab terjadinya kenakalan remaja.
- 5) Kontak sosial dari lembaga masyarakat meliputi pengawasan dari lembaga sosial terhadap pola perilaku remaja yang kurang berjalan dengan baik. Hal ini dapat memicu tindakan pelanggaran terhadap nilai dan norma masyarakat. Sebagai contoh, lembaga sosial mudah untuk memberikan toleransi terhadap tindakan remaja yang menyimpang dari hukum atau norma yang berlaku seperti konsumsi

minuman keras dan tindakan perkelahian antar remaja yang dianggap sebagai suatu hal yang biasa. Sikap yang kurang tegas dari pihak berwajib dalam menangani perilaku menyimpang pada remaja ini akan meningkatkan kuantitas perilaku kenakalan remaja.

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kenakalan remaja adalah identitas, kontrol diri yang lemah, jenis kelamin, usia, pengaruh orang tua, kondisi lingkungan keluarga, keluarga dan perceraian orang tua, pengaruh teman sebaya, status sosial ekonomi, kualitas lingkungan sekitar remaja tinggal, pilihan remaja itu sendiri, kurang memiliki keterampilan sosial, tekanan, *labelling*, dan faktor status dan peranan di masyarakat.

3. Aspek-aspek Kenakalan Remaja

Terdapat empat aspek kenakalan remaja menurut Sarwono (2016) yaitu sebagai berikut:

- a. Tingkah laku yang melanggar hukum seperti mencuri, merampok, melanggar peraturan lalu lintas serta tindakan lain yang terdapat unsur kejahatan.
- b. Perilaku yang berbahaya bagi diri remaja sendiri atau orang lain meliputi merokok, konvoi motor di jalan raya dan lain-lain
- c. Tindakan yang mengakibatkan adanya kerugian materi
- d. Tindakan yang menyebabkan korban fisik seperti bertengkar dengan teman

Tiga aspek kenakalan remaja menurut Kartono (2005) sebagai berikut:

- a. Melawan otoritas atau pemimpin dengan menolak untuk mematuhi peraturan otoritas atau pemimpin
- b. Perilaku agresif yaitu yang menjadikan remaja seringkali melakukan penyimpangan terhadap norma masyarakat.

- c. Impulsif yaitu tindakan yang dilakukan tanpa mengetahui konsekuensinya terlebih dahulu.

Hurlock (2005), aspek dari kenakalan remaja adalah sebagai berikut:

- a. Tindakan yang dapat menyebabkan kerusakan pada diri sendiri dan lingkungan sekitar.
- b. Tindakan yang mengorbankan materi seperti mencopet atau merampok.
- c. Perilaku di luar kendali seperti tidak mentaati orang tua misalnya membolos sekolah.
- d. Perilaku berbahaya bagi diri sendiri atau orang lain seperti menggunakan senjata tajam, memperkosa lawan jenis atau mengendarai kendaraan dengan kecepatan tinggi.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat di tarik kesimpulan bahwa aspek-aspek kenakalan remaja merupakan suatu tindakan penyimpangan dari agama, hukum, perilaku yang menimbulkan kerusakan pada diri sendiri atau pada orang lain, perilaku yang menimbulkan kerugian secara materi, perilaku yang membahayakan fisik, tindakan impulsif, remaja yang menolak untuk patuh terhadap pemimpin dan perilaku di luar kendali. Dan yang digunakan untuk alat ukur skala kenakalan remaja adalah teori dari Sarwono (2016) yang terdiri dari tingkah laku yang melanggar hukum, perilaku yang berbahaya bagi diri sendiri atau orang lain, tindakan yang mengakibatkan adanya kerugian materi, dan tindakan yang menyebabkan korban fisik.

B. Pola Asuh Permisif Orang Tua

1. Pengertian Pola asuh permisif

Pola asuh permisif atau *indulgent parenting* adalah gaya pengasuhan yang tidak melibatkan orang tua di dalam urusan anak dimana orang tua membebaskan anak untuk melakukan semua hal sesuai dengan keinginan

mereka. (Santrock, 2011). Hal ini memberikan dampak kepada anak yaitu kurang mampu mengendalikan diri dalam berperilaku serta selalu menuntut agar semua keinginan mereka terpenuhi (Santrock, 2011). Orang tua mengimplementasikan pola asuh permisif karena mereka memiliki kepercayaan bahwa jika mereka membebaskan anak-anak melakukan tindakan sesuai dengan keinginan mereka akan menjadikan mereka lebih kreatif serta percaya diri (Santrock 2011). Faktanya, anak dengan pola asuh permisif tidak mampu menghargai orang lain karena cenderung ingin mendominasi, mempunyai sifat egosentris serta mengalami kesulitan dalam melakukan interaksi sosial.

Pola asuh permisif merupakan pola asuh yang ditandai dengan kurangnya kepedulian orang tua terhadap anak serta memberikan kebebasan secara berlebihan terhadap anak (Dariyo 2007). Hurlock (2009) menjelaskan bahwa orang tua dengan pola asuh permisif cenderung sering memanjakan anak mereka sehingga menimbulkan sifat egosentris dan penuntut. Anak akan meminta perhatian dari orang lain karena kurang mampu untuk menyesuaikan diri secara sosial baik di dalam ataupun luar rumah.

Lestari (2016) memberikan penjelasan mengenai pola asuh permisif orang tua yaitu suatu gaya megasuh dengan memberi tuntutan serta aturan yang sedikit kepada anak sehingga mereka akan merasa dibebaskan dalam melakukan semua hal yang mereka inginkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, kesimpulan yang dapat diambil adalah pola asuh permisif merupakan suatu pola pengasuhan ketika orang tua tidak ikut campur didalam hidup seorang anak, tidak mempedulikan anak dan membiarkan mereka melakukan apapun yang diinginkan serta kurang memberikan tuntutan dan aturan kepada anak.

2. Aspek-aspek pola asuh permisif

Aspek-aspek pola asuh permisif orang tua menurut Hurlock (1993) adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya kontrol terhadap anak disebabkan oleh orang tua yang tidak memberikan petunjuk tentang sikap dan perilaku anak sesuai dengan pedoman masyarakat, dan kurang memperhatikan interaksi anak dengan orang lain.
- b. Orang tua yang kurang peduli seperti membiarkan anak mereka untuk menentukan sekolah sesuai dengan kehendak anak atau tidak memberikan hukuman ketika anak melakukan suatu kesalahan atau melanggar pedoman masyarakat
- c. Orang tua kurang memperhatikan anak seperti tidak pernah memberikan nasihat kepada anak mereka serta kurang mengajarkan nilai-nilai moral dan agama.
- d. Pengabaian keputusan yaitu orang tua membebaskan anak mereka untuk mengambil segala keputusan sendiri tanpa ada mempertimbangkan pendapat orang lain.

Aspek-aspek pola asuh permisif orang tua menurut Santrock (2002) adalah sebagai berikut:

- a. Pola asuh *indifferent* atau tidak peduli yaitu ketika orang tua tidak berkontribusi dalam apa yang dilakukan anak mereka yang dikaitkan dengan ketakcakapan anak secara sosial, terutamanya tentang kurangnya pengendalian diri. Anak dengan pola asuh *indefferent* akan memiliki pemikiran tentang kehidupan kedua orang tua mereka lebih penting dibandingkan dengan kehidupan anak karena orang tua cenderung kurang peduli terhadap anak.
- b. Pola asuh *Indulgen* atau memanjakan yaitu suatu cara pengasuhan ketika orang tua sangat melibatkan diri dalam urusan anak mereka namun sedikit membatasi dan kurang mengontrol anak. Pengasuhan ini dikaitkan dengan ketakcakapan anak secara sosial terutamanya kurangnya pengendalian diri. Orang tua cenderung membebaskan anak untuk melakukan semua hal sesuai kehendak mereka sehingga menimbulkan kesulitan dalam

pengendalian perilaku anak tersebut serta selalu mengharapkan kemauan mereka harus dipenuhi.

Aspek-aspek pola asuh permisif orang tua menurut (Walgito, 2004) dibagi menjadi 3 aspek yaitu:

- a. Orang tua cenderung seringkali memberikan anak kebebasan tanpa mengontrol perilaku anak.
- b. Orang tua cenderung kurang memberi tuntutan tanggungjawab kepada anak namun mereka mendapatkan hak sebagai orang dewasa
- c. Orang tua tidak banyak mengatur kehidupan anak mereka namun memberi kebebasan anak untuk mengatur diri mereka sendiri

Berdasarkan penjelasan diatas, kesimpulan aspek-aspek dari pola asuh permisif adalah anak yang dibiarkan orang tua melakukan semua hal yang diinginkan anak dan tanpa mengontrol sama sekali, pengabaian keputusan, pendidikan yang bersifat bebas, kurang kontrol terhadap anak, anak cenderung kurang dituntut untuk menjadi tanggungjawab dan orang tua tidak banyak mengatur kehidupan anaknya namun memberi kebebasan untuk mengatur diri mereka sendiri.

C. Hubungan Pola Asuh Permisif dengan Kenakalan Remaja

Masa remaja merupakan suatu periode transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa dan seringkali menghadapi seorang remaja terhadap suatu kondisi yang membingungkan, karena mereka memiliki sisi yang masih kanak-kanak namun di sisi yang lain mereka harus bersikap dan memiliki tingkah laku layaknya orang dewasa. Kondisi yang memunculkan konflik seperti hal tersebut akan menimbulkan perilaku yang tidak biasa serta mampu menimbulkan kenakalan jika tidak dapat dikontrol (Sarwono, 2011).

Sanjiwani & Budisetyani (2014) mengungkapkan bahwa individu sering melakukan percobaan dengan melakukan suatu hal yang belum pernah

mereka coba sebelumnya pada masa remaja. Hal ini dapat disebabkan oleh tingginya rasa ingin tahu pada remaja serta emosi yang belum stabil. Hal ini juga menimbulkan perbuatan yang nekat dan ceroboh pada remaja karena mereka belum mampu berpikir panjang dalam memutuskan suatu hal sebelum melakukan suatu tingkah laku.

Jika dibandingkan dengan masa perkembangan yang lain, masa remaja adalah tahap yang paling rentan karena merupakan suatu tahap yang dipenuhi dengan masalah serta dinamika untuk menemukan jati diri dan identitas diri seseorang. Banyak remaja yang tidak dapat menemukan jati dirinya, namun hanya sedikit remaja yang berhasil dan menjadi pemenang dalam mewujudkan masa depan mereka. Keberhasilan remaja dalam menemukan jati dirinya sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti keluarga dan masyarakat. Remaja yang gagal identik dengan tingkah laku tidak normal yang disebut kenakalan remaja.

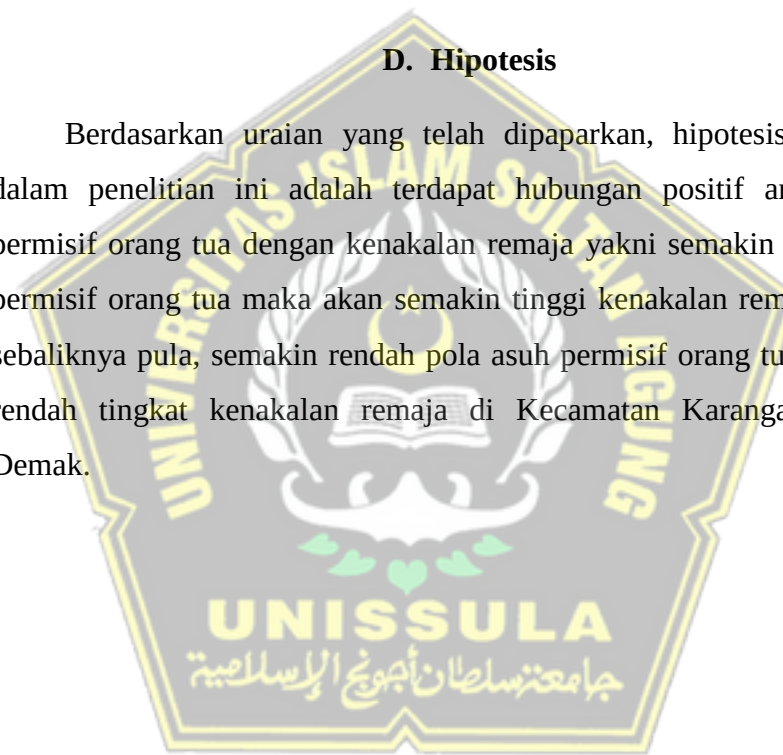
Menurut Kartono (2005), kenakalan remaja merupakan sebuah gejala patologis sosial pada remaja yang dikarenakan adanya penelantaran dalam bentuk sosial maka remaja akan mengembangkan suatu penyimpangan. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Yoga, Wiyani, & Indriyani (2015), remaja mempunyai dasar menduplikasi perilaku teman, kebiasaan orang tua serta pola asuh yang diterapkan oleh orang tua. Menurut Santrock (2003), faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja antara lain rendahnya dukungan orang tua, kurangnya pengawasan terhadap anak, dan disiplin keluarga yang kurang.

Pola asuh permisif merupakan sebuah cara pengasuhan ketika orang tua tidak melibatkan diri dalam urusan anak. Orang tua yang mengimplementasikan pola asuh permisif ini cenderung membiarkan anak melakukan apa yang anak inginkan. Hal ini memberikan dampak pada anak yaitu mereka tidak dapat belajar dalam pengendalian perilaku serta selalu menuntut agar semua kehednak mereka terpenuhi (Santrock, 2011). Selain

itu, konsekuensi dari penerapan pola asuh permisif orang tua adalah kurangnya pengetahuan anak dalam mengevaluasi tindakan mereka dengan menyesuaikan norma sosial karena kebebasan yang berlebihan yang orang tua mereka beri sehingga anak bersikap atau bertingkah lalu sesuai kehendak mereka. Hal ini dapat menyebabkan remaja untuk melakukan berbagai bentuk kenakalan. Oleh karena itu, pola asuh permisif orang tua mempunyai hubungan dengan remaja dalam melakukan kenakalan.

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara pola asuh permisif orang tua dengan kenakalan remaja yakni semakin tinggi pola asuh permisif orang tua maka akan semakin tinggi kenakalan remaja. Berlaku hal sebaliknya pula, semakin rendah pola asuh permisif orang tua maka semakin rendah tingkat kenakalan remaja di Kecamatan Karangawen kabupaten Demak.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel ialah suatu langkah yang dapat digunakan dalam menentukan pokok variabel dari suatu penelitian dan juga sebagai penentu dari sebuah fungsi variabel, sehingga dapat memudahkan dalam memberikan pengertian akan fungsi dari setiap variabel (Azwar, 2012). Identifikasi variabel diperlukan untuk mempermudah dalam menetapkan rencana dari penelitian yang dapat memberikan batasan-batasan untuk penentuan variabel. Variabel yang digunakan meliputi:

1. Variabel Bebas : Pola Asuh Permisif
2. Variabel Tergantung : Kenakalan Remaja

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian setiap variabel dalam penelitian yang didasarkan pada karakteristik variabel yang dapat diobservasi (Azwar, 2011). Definisi bisnis bertujuan untuk mendapatkan definisi yang memiliki makna tunggal dan diterima secara obyektif (Azwar, 2011). Pengoperasian variabel di dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Kenakalan Remaja

Perilaku yang tidak dapat diterima secara sosial, semua perilaku yang tidak pantas atau perilaku yang cenderung tidak sesuai dengan norma yang ada di dalam masyarakat, agama, dan hukum yang ada, sehingga merugikan diri sendiri dan orang lain. Alat ukur dalam penelitian ini mempergunakan Skala Kenakalan Remaja yang didasarkan pada aspek yang dikemukakan oleh Sarwono (2016), antara lain perilaku yang tidak sesuai dengan norma hukum, perilaku yang membahayakan diri sendiri dan orang lain, perilaku yang menimbulkan kerugian

materi, dan perilaku yang menimbulkan korban fisik. Dari total skor yang diperoleh pada Skala Kenakalan Remaja dapat diketahui derajat kenakalan remaja. Semakin tingginya poin yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula perilaku kenakalaan remaja tersebut, begitu pula sebaliknya.

2. Pola Asuh Permisif

Sebuah gaya pengasuhan orang tua yang tidak melibatkan diri dalam kehidupan seorang anak, tidak mempedulikan anak, membebaskan anak melakukan hal yang mereka inginkan serta kurang memberikan tuntutan dan aturan kepada anak. Alat ukur dalam penelitian ini mengacu pada aspek-aspek pola Asuh Permisif dari Hurlock (1993) yaitu kontrol terhadap anak kurang, pengabaian keputusan, orang tua bersifat masa bodoh, orang tua kurang memperhatikan anak. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pola asuh permisif orang tua dan sebaliknya.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari subjek atau objek dengan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti dan selanjutnya diambil kesimpulan (Sugiono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Desa Rejosari Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak berjenis kelamin laki-laki serta berusia 15-18 tahun. Jumlah keseluruhan populasi yaitu 356 Orang. Dibawah ini rincian populasi remaja yang memiliki rentang usia 15-18 tahun.

Tabel 1. Rincian Data Wilayah Remaja di Desa Rejosari Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak

Dusun	Jumlah	
	Usia	Total
Rimbu Kidul	15-18	60
Rimbu Lor	15-18	55
Karang Pacing	15-18	56
Boweh	15-18	62
Ploso	15-18	61
Wangun	15-18	62
Total		356

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja yang memiliki kriteria yaitu : berusia 15 - 18 tahun berjenis kelamin laki-laki dan tinggal bersama orang tua di desa rejosari kecamatan karangawen kabupaten demak sebanyak 185 remaja yang dihitung menggunakan *qualtrics calculator*.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam sebuah penelitian (Sugiono, 2017). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. *Cluster Random Sampling* adalah randomisasi terhadap suatu kelompok berdasarkan dukuh yang ada di desa Rejosari, bukan terhadap subjek tunggal atau individu (Azwar, 2011).

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala. Skala adalah sekumpulan pernyataan yang strukturnya bertujuan untuk mengungkapkan atribut tertentu melalui tanggapan atau respon terhadap pernyataan tersebut (Azwar, 2012a). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Skala Kenakalan Remaja

Penyusunan skala kenakalan remaja dalam penelitian ini didasarkan pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Sarwono (2016) yang meliputi tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma hukum, perilaku yang membahayakan diri sendiri dan orang lain, perilaku yang mengakibatkan adanya korban materi, dan perilaku yang menimbulkan korban fisik. Berdasarkan aspek-aspek tersebut, disusun *blueprint* skala kenakalan remaja sebagai berikut.

Tabel 2. *Blueprint* Skala kenakalan remaja

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma hukum	5	5	10
2.	Perilaku yang membahayakan diri sendiri dan orang lain	5	5	10
3.	Perilaku yang mengakibatkan adanya korban materi.	5	5	10
4.	Perilaku yang menimbulkan korban fisik.	5	5	10
Total		20	20	40

Skala kenakalan remaja ini menggunakan model empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala ini terdiri dari aitem *favourable* dan *unfavourable*. Aitem *favourable* adalah aitem yang berisi pernyataan yang mendukung aspek yang akan diungkap, sedangkan aitem *unfavourable* sebaliknya. Penilaian yang diberikan pada aitem *favourable* yaitu skor 1 untuk jawaban STS, skor 2 untuk TS, skor 3 untuk S, dan skor 4 untuk SS. Penilaian item *unfavourable* dilakukan dengan urutan terbalik yaitu subjek yang menjawab Sangat Tidak Sesuai (STS) akan mendapatkan skor 4, skor 3 bagi jawaban Tidak Sesuai (TS), skor 2 bagi jawaban Sesuai (S) dan jawaban Sangat Sesuai (SS) akan mendapatkan skor 1.

2. Skala Pola Permisif Orang Tua

Skala pola asuh permisif orang tua pada penelitian ini mengadaptasi dari Wahyuningsih (2015) yang disusun berdasarkan aspek dari Hurlock (1993) meliputi kontrol terhadap anak yang kurang, pengabaian keputusan, orang tua yang bersifat masa bodoh, dan orang tua yang kurang memperhatikan anak. Skala pola asuh permisif memiliki 30 aitem dengan daya beda tinggi yang bergerak antara 0,320 – 0.605 dengan reliabilitas *alpha cronbach* sebesar 0,853. Dalam Skala ini peneliti menambahkan aitem untuk aspek Pengabaian keputusan, aspek orang tua masa bodoh, dan aspek orang tua kurang memperhatikan anak dan kemudian menjadi 38 aitem. Berdasarkan aspek-aspek tersebut, disusun *blueprint* skala pola asuh permisif orang tua sebagai berikut.

Tabel 3. *Blueprint* skala Pola Asuh Permisif Orang Tua

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Orang tua kurang control	7	7	14
2.	Pengabaian Keputusan	4	4	8
3.	Orang tua masa bodoh	4	4	8
4.	Orang tua kurang memperhatikan anak	4	4	8
Total		19	19	38

Skala pola asuh permisif terdiri dari beberapa pilihan jawaban, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS). Tidak Sesuai (TS), Sangat Sesuai (SS), dan Sesuai (S). Skala ini terdiri dari aitem *favourable* dan *unfavourable*. Penilaian yang diberikan pada aitem *favourable* yaitu skor 1 bagi subjek yang menjawab Sangat STS, skor 2 TS, skor 3 untuk S dan untuk jawaban SS akan mendapatkan skor 4. Sedangkan penilaian pada aitem *unfavourable* dilakukan dengan urutan sebaliknya, yaitu subjek yang menjawab STS diberi skor 4, TS diberi skor 3, S diberi skor 2 serta skor 1 bagi subjek yang menjawab Sangat Sesuai (SS). Tinggi atau rendahnya pola asuh permisif ini dapat dilihat dari skor total yang diperoleh

subjek. Semakin tinggi skor total yang diperoleh, hal ini akan semakin tinggi tingkat pola asuh permisif. Sebaliknya, yaitu semakin rendahnya skor total yang subjek diperoleh, maka akan semakin rendah pula pola asuh permisif pada subjek.

E. Validitas, Uji Daya Beda Aitem, dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas mengacu pada ketepatan skala atau uji dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2012b). Jika data yang dihasilkan oleh pengukuran dapat memberikan gambaran secara tepat tentang variabel yang diukur sesuai dengan target pengukuran dan bervaliditas tinggi maka dapat dikatakan valid, maka pengukuran dapat dikatakan sangat efektif, begitupun sebaliknya.

Penelitian ini menggunakan validitas isi yang diperkirakan dengan menguji kesesuaian dan relevansi isi skala, sebagai gambaran indeks perilaku atribut yang diukur dengan *expert judgement analysis* atau analisis pertimbangan ahli (Azwar, 2012b). Pertimbangan ahli dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi.

2. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda item adalah sejauh mana item dapat membedakan subjek atau kelompok subjek yang memiliki atau tidak memiliki atribut yang akan diukur (Azwar, 2017). Uji daya beda aitem dilakukan dengan memilih item sesuai dengan penerapan fungsi alat ukur dan fungsi ukur skala (Azwar, 2017). Uji daya diskriminasi aitem dihitung dengan koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dan distribusi skor skala, maka diperoleh koefisien korelasi aitem total (r_{ix}) (Azwar, 2017).

Batasan kriteria dalam memilih aitem yang baik diambil dari korelasi aitem total $r_{ix} \geq 0,30$ dianggap sudah memiliki koefisien korelasi yang cukup memuaskan, untuk aitem dengan koefisien korelasi lebih kecil atau kurang dari 0,30 dianggap memiliki aitem yang berdaya beda rendah (Azwar, 2017). Apabila

jumlah aitem yang yang berdaya beda tinggi belum cukup untuk mencapai total yang disyaratkan, maka dapat dipertimbangkan lagi untuk mengurangi batas standar menjadi 0,25. Pada penelitian ini uji daya beda aitem menggunakan teknik analisis *kendall tau* yang dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 21.0.

3. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas ialah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2012b). Jika diperoleh hasil yang relatif sama dalam beberapa kali pengukuran yang dilakukan pada kelompok individu yang sama (selama aspek yang diukur tidak diubah), maka hasil pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2012b). Koefisien reliabilitas yang berada pada rentang angka 0.00 sampai 1.00, yang memiliki arti jumlah reliabilitas yang memiliki angka yang berdekatan dengan 1.00, maka akan semakin reliabel alat ukur tersebut (Azwar, 2012b). Penelitian ini menggunakan teknik analisis reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) versi 21.0. Alat ukur pada penelitian ini adalah skala kenakalan remaja dan skala pola asuh permisif orangtua.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu cara yang akan digunakan dalam mengolah data yang didapatkan yang akhirnya dapat ditarik kesimpulan (Azwar, 2011). Metode analisis data digunakan untuk menguji hipotesis (Azwar, 2011). Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian adalah teknik analisis *Kendall Tau*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Orientasi Kancan Penelitian

Orientasi kancan penelitian adalah suatu tahap sangat awal sebelum dilakukan sebuah penelitian, hal ini guna menyiapkan hal-hal yang terkait dengan proses penelitian. Tahap awal yang dilakukan yaitu menentukan lokasi penelitian berdasarkan karakteristik populasi yang telah ditetapkan. Penelitian ini berlokasi di Desa Rejosari Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak Jawa Tengah.

Desa Rejosari merupakan salah satu desa di kecamatan Karangawen kabupaten Demak. Desa Rejosari memiliki berbatasan wilayah desa lain di kecamatan Karangawen. Adapun batas wilayah desa Rejosari adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Brambang & Desa Siderojo
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Grobogan
- c. Sebelah Barat : Desa Karangawen
- d. Sebelah Selatan : Desa Tlogorejo

Selain berbatasan dengan beberapa desa lain, desa Rejosari juga memiliki dukuh dengan jarak terdekat dan terjauh dari balai desa Rejosari. Jarak terjauh dari balai desa adalah dukuh Rimbu Lor sejauh 5,5 km dan terdekat dukuh Boweh 1 km. Jarak ke kecamatan Karangawen 2,5 km. Jumlah penduduk desa Rejosari per April tahun 2019 menurut data kependudukan di balai desa Rejosari adalah sebanyak orang terdiri atas 13.063 laki-laki 6.647 dan perempuan 6.416. Jumlah penduduk meningkat sebesar 1,21 persen atau 158 orang dari tahun sebelumnya. Penduduk terbanyak terdapat di dukuh Rimbu dengan jumlah penduduk sebesar 3.687 orang. Sedang penduduk paling sedikit terdapat di Dukuh Wangun yang hanya sebanyak 986 orang.

Berdasarkan kelompok usia, sebagian besar penduduk desa Rejosari merupakan usia produktif (15- 64 tahun) sebanyak 9.503 orang (67,74%), dan 2.850 orang (26.85%) berusia di bawah 15 tahun dan 710 orang (5,41 %) berusia 65 tahun ke atas.

Tahapan awal yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah melakukan studi pendahuluan melalui wawancara pada sampel penelitian berupa 3 remaja putra terkait kenakalan remaja. Kemudian peneliti meminta data terkait penelitian termasuk jumlah keseluruhan remaja yang berusia 15-18 tahun untuk menetapkan jumlah populasi dan sampel penelitian sesuai dengan karakteristik yang sudah ditentukan. Tahapan selanjutnya yaitu mencari teori-teori yang menjadi landasan dan pendukung data penelitian.

Peneliti memilih Desa Rejosari sebagai lokasi penelitian atas beberapa pertimbangan yaitu:

- a. Penelitian mengenai kenakalan remaja dengan pola asuh permisif orang tua belum pernah dilakukan di tempat tersebut.
- b. Kondisi Desa Rejosari sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu terdapat sejumlah remaja yang melakukan bentuk-bentuk kenakalan serta orang tua yang menggunakan gaya pola pengasuhan pola asuh permisif.
- c. Jumlah serta karakteristik subjek yang akan diteliti sesuai dengan syarat yang telah peneliti tetapkan.
- d. Ada izin dari pihak kepala desa untuk melakukan penelitian.

a. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dilaksanakan untuk kelancaran dalam proses penelitian dan meminimalisir terjadinya kesalahan. Persiapan dalam melakukan sebuah penelitian meliputi perijinan, penyusunan alat ukur, selanjutnya uji coba alat ukur, estimasi diskriminasi aitem serta reliabilitas alat ukur, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap perijinan

Sebelum melakukan penelitian, syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu yaitu perijinan penelitian. Perijinan diawali dengan membuat surat perijinan penelitian kepada pihak Fakultas Psikologi UNISSULA yang ditujukan kepada kepala Desa Rejosari. Surat pengantar penelitian dari Fakultas Psikologi UNISSULA dengan nomor surat 06/C.1/Psi-SA/I/2021 diajukan peneliti kepada Kepala Desa Rejosari Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak.

a. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur merupakan suatu alat yang dipakai dalam pengumpulan data. Alat ukur disusun berdasarkan pada indikator-indikator yang merupakan penjabaran dari aspek-aspek dari suatu variabel. Penelitian ini terdiri dari dua skala yaitu skala kenakalan remaja dan pola asuh permisif.

Setiap skala terdiri dari aitem *favourable* serta aitem *unfavourable*. Skala tersebut memiliki beberapa alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Penilaian pada aitem *favourable* yaitu skor 4 jika jawaban yang diberikan responden SS, skor 3 jika jawaban yang diberikan responden S, jawaban TS mendapatkan skor 2 serta skor 1 bagi jawaban STS. Penilaian pada aitem *unfavourable* dilakukan dengan cara sebaliknya, skor 1 bagi jawaban SS, skor 2 bagi jawaban S, skor 3 bagi jawaban TS serta bagi jawaban STS diberi skor 4. Berikut skala yang akan dipergunakan didalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Skala Kenakalan Remaja

Penyusunan skala kenakalan remaja pada penelitian ini berdasarkan aspek yang disusun oleh Sarwono (2016) yang meliputi tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma hukum, perilaku yang membahayakan diri sendiri dan orang lain, perilaku yang mengakibatkan adanya korban materi, dan perilaku yang

menimbulkan korban fisik. Total aitem pada skala kenakalan remaja sebanyak 40 aitem dengan 20 aitem *favourable* dan 20 aitem *unfavourable*. Sebaran aitem skala kenakalan remaja adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Sebaran Aitem Skala Kenakalan remaja

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma hukum	1, 3, 5, 7, 9	2,4,6,8,10	10
2.	Perilaku yang membahayakan diri sendiri dan orang lain.	11, 17,20, 13, 14	16, 12, 19, 15, 18	10
3.	perilaku yang mengakibatkan adanya korban materi	22, 26, 21, 29, 25	28, 24, 27, 30, 23	10
4.	perilaku yang menimbulkan korban fisik	33, 36, 32, 39, 37	31, 40, 35, 34, 38	10
Total		20	20	40

2) Skala Pola Asuh Permisif

Skala pola asuh permisif orang tua pada penelitian ini mengadaptasi dari Wahyuningsih yang disusun berdasarkan aspek dari Hurlock (1993) meliputi Kontrol terhadap anak yang kurang, pengabaian keputusan, orang tua yang bersifat masa bodoh, dan orang tua yang kurang memperhatikan anak. Skala pola asuh permisif terdiri dari 30 aitem berdaya beda tinggi yang bergerak antara 0,320 – 0.605 dengan nilai reliabilitas sebesar 0,853. Dalam Skala ini peneliti menambahkan aitem untuk aspek Pengabaian keputusan, Aspek orang tua masa bodoh, dan aspek orang tua kurang memperhatikan anak. Skala pola asuh permisif terdiri dari 38 aitem,

meliputi 19 aitem *favourable* dan 19 aitem *unfavourable*. Sebaran aitem skala dukungan sosial sebagai berikut:

Tabel 5. Sebaran Aitem Pola Asuh Permisif

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Orang tua kurang control	1, 4, 2, 6, 9, 12, 14	3, 5, 10, 8, 7, 13, 11	14
2.	Pengabaian keputusan	16, 19, 21, 15	20, 18, 22, 17	8
3.	Orang tua masa bodoh	26, 30, 25, 29	24, 28, 23, 27	8
4.	Orang tua kurang memperhatikan anak	34, 38, 35, 33	31, 37, 36, 32	8
	Total	19	19	38

b. Uji Coba Alat Ukur

Tahapan selanjutnya yaitu menguji cobakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui jumlah reliabilitas skala serta mengetahui daya beda aitem yang rendah dan yang tinggi. Alat ukur dalam penelitian ini meliputi skala kenakalan remaja dan skala pola asuh permisif. Alat ukur ini diuji cobakan secara online dengan menggunakan *google form* dan tatap muka dengan subjek menggunakan skala berbentuk kertas oleh peneliti kepada remaja berusia 15-18 tahun yang bertempat tinggal di dukuh rimbu kidul, rimbu lor, dan karangpacing pada tanggal 11-17 Februari 2021. Untuk online melalui *google form* dengan link <https://forms.gle/jqqV1DnJP28wNsvRA>. Terdapat 150 remaja yang menjadi subjek dalam pelaksanaan ini yaitu dilakukan dengan menyebarkan skala pada masing-masing dukuh dan umur. Dan diberi skor sesuai dengan ketentuan dan dianalisis menggunakan SPSS versi 21.0 for windows. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 6. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur

No	Tanggal		Dukuh	Jumlah subjek	Keterangan
1.	11-17 2021	Februari	Rimbu Kidul	57	Dilakukan menggunakan <i>google form</i> dan <i>offline</i>
2.	11-17 2021	Februari	Rimbu Lor	45	Dilakukan menggunakan <i>google form</i> dan <i>offline</i>
3.	11-17 2021	Februari	Karangpacing	48	Dilakukan menggunakan <i>google form</i> dan <i>offline</i>

c. Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur

Tahapan yang dilakukan setelah memberi skor pada semua skala yaitu dilakukan pengujian daya beda aitem serta estimasi koefisien reliabilitas terhadap skala kenakalan remaja dan skala polpa asuh permisif. Uji tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana aitem dapat membedakan subjek yang mempunyai atribut yang akan diukur atau tidak. Koefisien korelasi aitem $r_{ix} \geq 0,30$ artinya memiliki daya beda aitem dan apabila jumlah aitem yang memenuhi tidak mencukupi maka dapat dipertimbangkan untuk menurunkan batas kriteria menjadi 0,25 (Azwar, 2012b). Koefisien korelasi skor aitem dengan total skor diperoleh melalui teknik analisis *Kendall Tau* melalui SPSS versi 21.0 for windows. Hasil hitungan uji daya beda aitem dan reliabilitas pada setiap skala sebagai berikut:

1. Skala Kenakalan Remaja

Hasil uji daya beda aitem terhadap 150 remaja pada skala kenakalan remaja dengan jumlah 40 aitem memperoleh 36 aitem daya beda tinggi dan 4 aitem daya beda rendah. Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh daya beda tinggi berkisar 0,364 sampai 0,705 dan daya beda

aitem rendah berkisar 0,071 sampai 0,309. Estimasi reliabilitas skala kenakalan remaja dari 36 aitem sebesar 0,940 sehingga dapat dikatakan reliable dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diinginkan. Hasil analisis sebaran daya beda aitem pada skala kenakalan remaja dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 7. Sebaran Daya Beda Aitem Pada Skala Kenakalan Remaja

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma hukum	1, 3, 5, 7, 9	2*,4,6,8,10	10
2.	Perilaku yang membahayakan diri sendiri dan orang lain.	11, 17,20, 13, 14	16*, 12, 19, 15, 18	10
3.	perilaku yang mengakibatkan adanya korban materi	22, 26, 21, 29, 25	28, 24, 27, 30, 23	10
4.	perilaku yang menimbulkan korban fisik	33, 36*, 32, 39, 37	31, 40, 35, 34*, 38	10
	Total	20	20	40

Keterangan *) = Aitem yang memiliki daya beda rendah

2. Skala Pola Asuh Permisif

Hasil uji daya beda aitem terhadap 150 remaja pada skala kenakalan remaja dengan jumlah 38 aitem memperoleh 31 aitem daya beda tinggi dan 7 aitem daya beda rendah. Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh daya beda tinggi berkisar 0,341 sampai 0,619 dan daya beda aitem rendah berkisar -0,48 sampai 0,256. Estimasi reliabilitas skala kenakalan remaja dari 31 aitem sebesar 0,912 sehingga dapat dikatakan reliable dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diinginkan. Alasan menguji cobakan kembali skala pola asuh permisif yang

mengadaptasi dari Wahyuningsih (2015) adalah karena peneliti memodifikasi skala da nada beberapa perbedaan aspek yang diungkap, karena keadaan ditempat penelitian yang baru dimana aitem sebelumnya ada yang belum sesuai dengan keadaan yang terjadi. Hasil analisis sebaran daya beda aitem pada skala pola asuh permisif adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Sebaran Aitem Daya Beda Pada Skala Pola Asuh Permisif

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Orang tua kurang control	1, 4*, 2, 6, 9*, 12, 14*	3, 5, 10, 8, 7, 13, 11	14
2.	Pengabaian keputusan	16, 19*, 21, 15	20, 18, 22, 17	8
3.	Orang tua masa bodoh	26, 30, 25*, 2, 9	24, 28, 23, 27	8
4.	Orang tua kurang memperhatikan anak	34, 38*, 35, 33	31, 37*, 36, 32	8
	Total	19	19	38

Keterangan *) = Aitem yang memiliki daya beda rendah

d. Penomoran Ulang

Tahap selanjutnya setelah dilakukan uji daya beda aitem yaitu menyusun aitem dengan nomor urut baru. Aitem dengan daya beda yang rendah dihilangkan sedangkan untuk aitem berdaya beda tinggi digunakan untuk penelitian. Susunan penomoran baru pada skala dukungan sosial yaitu:

Tabel 9. Sebaran Nomor Aitem Skala Kenakalan Remaja

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma hukum	1(5), 3(4), 5(1), 7(3), 9(2)	2*, 4(9), 6(7), 8(6), 10(8)	9
2.	Perilaku yang membahayakan diri sendiri dan orang lain.	11(13), 17(10), 20(12), 13(14), 14(11)	16*, 12(15), 19(18), 15(16), 18(17)	9

3.	Perilaku yang mengakibatkan adanya korban materi	22(20),26(21), 21(19), 29(23),25(22)	28(25),24(26), 27(24),30(28), 23(27)	10
4.	Perilaku yang menimbulkan korban fisik	33(29), 36*, 32(30),39(31), 37(32)	31(33),40(35), 35(34), 34*, 38(36)	8
	Total	19	17	36

Keterangan = (..) nomor aitem baru pada skala kenakalan remaja

Tabel 10. Sebaran Nomor Aitem Skala Pola Asuh Permisif

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Orang tua kurang kontrol	1(4), 4*, 2(3), 6(1), 9*, 12(2), 14*	3(7), 5(8), 10(11),8(5), 7(9),13(10), 11(6)	11
2.	Pengabaian keputusan	16(12),19*, 21(14), 15(13)	20(15),18(16), 22(17),17(18)	7
3.	Orang tua masa bodoh	26(19),30(20),25*,29(21)	24(22), 28(23),23(25), 27(24)	7
4.	Orang tua kurang memperhatikan anak	34(26),38*, 35(28), 33(27)	31(29),37*,36(31),32(30)	6
	Total	13	18	31

Keterangan = (...) nomor aitem baru pada skala penelitian

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22-28 Februari 2021. Pengambilan jumlah sampel ditentukan menggunakan hitungan *qualtrics calculator* yaitu sejumlah 185 dari jumlah populasi sebanyak 356. Penelitian dilakukan secara tatap muka oleh peneliti serta dibantu 5 remaja yang berada di desa rejosari dalam penyebaran skala ke remaja desa rejosari yaitu di dukuh plosa, dan wangun. Sebelum subjek penelitian mengisi skala yang diberikan, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dan memberi penjelasan terkait prosedur pengisian skala kepada subjek. Peneliti juga memberikan

kesempatan kepada subjek untuk menanyakan perihal yang belum dipahami terkait pengisian skala. Selanjutnya peneliti meminta subjek untuk mengisi skala yang dibagikan. Peneliti menunggu pengisian skala di rumah subjek dan tempat untuk berkumpul atau biasa disebut tempat tongkrongan hingga semua subjek menyelesaikan mengisi skala. Setelah semua subjek selesai, peneliti memberi instruksi untuk mengulangi pengecekan agar tidak ada nomor yang terlewatkan. Data penelitian yang terkumpul berjumlah 185 skala, skala tersebut yang kemudian dilakukan skoring serta analisis data.

C. Analisis Data dan Hasil Pembahasan

1. Uji Asumsi

Tahap awal yang dilakukan sebelum analisis data yaitu uji asumsi. Pengujian dilaksanakan dengan memakai *software* SPSS versi 21.0. Uji asumsi dalam penelitian ini terdiri atas uji linieritas serta uji normalitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilaksanakan guna melihat data pada tiap variabel dalam penelitian, apakah variabelnya berdistribusi normal ataukah berdistribusi tidak normal. Pengujiannya menggunakan teknik *One Sample Kolmogorov Smirnov Z*. Standarisasi sistem penilaian yang berfungsi guna memastikan data normal atau tidak normal yakni apabila nilai menunjukkan angka ($p > 0,05$) berarti datanya berdistribusi normal dan kebalikannya. Hasil ujinya, adalah :

Tabel 11. Hasil Analisis Uji Normalitas

Variabel	Mean	Std. Deviasi	KS-Z	Sig.	P	Ket.
Kenakalan Remaja	82,59	17,082	1,367	0,048	$P < 0,05$	Tidak Normal
Pola Asuh Permisif	79,92	14,822	0,948	0,329	$P > 0,05$	Normal

Berdasarkan pemaparan di atas, pada variabel Kenakalan Remaja diperoleh K-SZ yaitu 1,367 serta $p=0,048$ ($p<0,05$). Kondisi ini memperlihatkan distribusi tidak normal. Sedangkan pada variabel Pola asuh permisif diperoleh K-SZ sebesar 0,948 serta $p=0,329$ ($p>0,05$). Kondisi ini memperlihatkan bahwa distribusi datanya normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan guna melihat hubungan antara variabel di dalam penelitian. Hasil uji linier menunjukkan taraf signifikansi dari variabel-variabel yang digunakan pada penelitian, dimana terdapat hubungan yang signifikan atau malah sebaliknya. Berdasarkan uji linieritas, diperoleh F_{linier} senilai 191.820 dengan signifikansi 0,000 dimana $p<0,001$. Kondisi ini memiliki arti bahwa hubungannya linier atau membentuk garis lurus.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis memakai teknik analisis *Kendall Tau*, tujuannya adalah guna mendapatkan informasi terkait hubungan antara variabel tergantung dengan variabel bebas. Variabel tergantung penelitian ini yaitu kenakalan remaja sedangkan variabel bebasnya adalah pola asuh permisif. Alasan peneliti menggunakan teknik analisis *Kendall Tau* dikarenakan terdapat data yang tidak normal ketika dilaksanakan pengujian normalitas.

Berdasarkan uji korelasi yang sudah dilaksanakan, dihasilkan $T = 0,472$ serta $p=0,000$ ($p<0,001$). Hasil dari hipotesis yang dilakukan memiliki arti bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Pola asuh permisif dengan kenakalan remaja di Desa Rejosari. Yang berarti hipotesis diterima.

D. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi variabel data penelitian disusun oleh peneliti dengan tujuan dapat memberikan gambaran deskripsi skor pada subjek yang akan dilakukan penelitian. Analisis tersebut juga bisa memberikan informasi terkait keadaan subjek disetiap variabel yang akan dilakukan penelitian. Kategori subjek mengacu pada model distribusi normal yang didasarkan pada skor dalam populasi yang memiliki distribusi normal. Tujuan dilakukan pengkategorisasian yaitu memposisikan subjek dalam kelompok yang jenjang posisinya berdasarkan satu kontinum dari atribusi yang diukur (Azwar, 2017)

Tabel 12. Norma Kategorisasi Skor

Rentang Skor	Kategori
$\mu + 1,5 \sigma < X$	Sangat Tinggi
$\mu + 0,5 \sigma < X \leq \mu + 1,5 \sigma$	Tinggi
$\mu - 0,5 \sigma < X \leq \mu + 0,5 \sigma$	Sedang
$\mu - 1,5 \sigma < X \leq \mu - 0,5 \sigma$	Rendah
$X \leq \mu - 1,5 \sigma$	Sangat Rendah
μ = Mean hipotetik	
σ = Standar deviasi hipotetik	

1. Deskripsi Data Skor Skala Kenakalan Remaja

Skala kenakalan remaja meliputi 36 aitem dengan rentang nilai berkisar 1 hingga 4. Nilai terkecil (minimum) yang dapat dihasilkan dalam skala ini yakni 36 (36x1) dari nilai terbesar (maksimum) yang dapat diperoleh subjek dalam skala ini yakni 144 (36x4). Rentang skor skala diperoleh hasil 108 (144-36), dengan *mean* hipotetik 90 $([36+144]/2)$ dan standar deviasi hipotetik 18 $([144-36]/6)$.

Berdasarkan hasil penelitian (empirik) skor skala kenakalan remaja dihasilkan nilai minimum 40, nilai maksimum 123, *mean* 82,59, serta standar

deviasi 17,082. Deskripsi skor skala kenakalan remaja dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 13. Deskripsi Skor Skala Kenakalan remaja

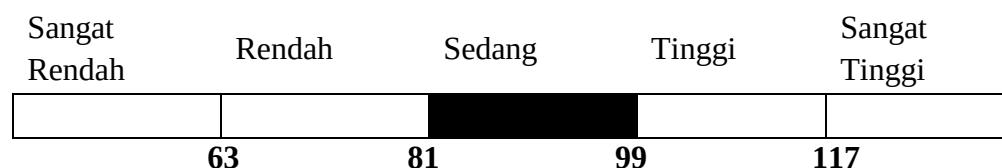
	<i>Empirik</i>	<i>Hipotetik</i>
Skor Minimal	40	36
Skor Maksimal	123	144
Mean (M)	82,59	90
Standar Deviasi (SD)	17,082	18

Norma kategorisasi skor skala kenakalan remaja dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 14. Kategorisasi Skor Skala Kenakalan Remaja

Norma	Kategorisasi	Jumlah Subjek	Presentase
$117 < X$	Sangat Tinggi	2	1,1%
$99 < X \leq 117$	Tinggi	27	14,6%
$81 < X \leq 99$	Sedang	86	46,5%
$63 < X \leq 81$	Rendah	49	26,5%
$X \leq 63$	Sangat Rendah	21	11,4%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan jika subjek dengan kenakalan remaja kategori sangat tinggi senilai 1,1%, kategori tinggi senilai 14,6%, kategori sedang 46,5%, kategori rendah 26,5%, serta kategori sangat rendah 11,4%. Penjelasan tabel selanjutnya diketahui jika skor terletak pada kategorisasi sedang karena berdasarkan *mean* empirik. Deskripsi norma kategori data variabel kebahagiaan dalam gambar 1.



Gambar 1. Norma Kategori Skala kenakalan remaja

2. Deskripsi Data Skor Skala Pola Asuh Permisif

Skala dukungan sosial keluarga meliputi 31 aitem dengan rentang nilai berkisar antara 1 sampai 4. Nilai paling kecil (minimum) yang dapat dihasilkan dalam skala ini yakni 31 (31×1) serta nilai paling besar (maksimum) yang dapat diperoleh subjek dalam skala ini yakni 124 (31×4). Rentang skor skala diperoleh hasil 93 ($124 - 31$), dengan *mean* hipotetik 77,5 ($[(31 + 124)/2]$) dan standar deviasi hipotetik 15,5 ($[(124 - 31)/6]$).

Berdasarkan hasil penelitian (empirik) skor skala Pola Asuh Permisif dihasilkan nilai minimum 39, nilai maksimum 121, mean 79,92, serta standar deviasi 14,822. Deskripsi skor skala Pola Asuh Permisif dijabarkan berikut:

Tabel 15. Deskripsi Skor Skala Pola Asuh Permisif

	<i>Empirik</i>	<i>Hipotetik</i>
Skor Minimal	39	31
Skor Maksimal	121	124
Mean (M)	79,92	77,5
Standar Deviasi (SD)	14,822	15,5

Norma kategorisasi skor skala pola asuh permisif dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 16. Kategorisasi Skor Skala Pola Asuh Permisif

Norma	Kategorisasi	Jumlah Subjek	Presentase
$100,75 < X$	Sangat Tinggi	10	5,4%
$85,25 < X \leq 100,75$	Tinggi	51	27,6%
$69,75 < X \leq 82,25$	Sedang	64	34,6%
$54,25 < X \leq 69,75$	Rendah	46	24,9%
$X \leq 54,25$	Sangat Rendah	14	7,6%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek pola asuh permisif dengan kategori sangat tinggi sebesar 5,4%, kategori tinggi 27,6%, sedang 34,6%, rendah 24,9%, serta untuk kategori sangat rendah 7,6%. Penjelasan tabel sebelumnya diketahui jika hasil terletak pada kategorisasi sedang

karena berdasarkan *mean empirik*. Deskripsi norma kategorisasi data variabel pola asuh permisif dalam gambar 2.

Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
	54,25	69,75	82,25	100,75

Gambar 2. Norma Kategori Skala Kenakalan Remaja

E. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui apakah terdapat hubungan antara pola asuh permisif dengan kenakalan remaja di Desa Rejosari Kecamatan Karangawen kabupaten Demak. Berdasarkan uji hipotesis nilai dihasilkan $T = 0,472$ serta $p = 0,000$ ($p < 0,001$) artinya pola asuh permisif orang tua dengan kenakalan remaja memiliki hubungan positif yang signifikan, sehingga hipotesis diterima. Semakin tinggi tingkat pola asuh permisif dari orang tua maka akan semakin tinggi pula tingkat kenakalan remaja Desa Rejosari Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak.. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah pola asuh permisif orang tua maka semakin rendah pula kenakalan remaja di Desa Rejosari Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak. Sumbangan efektif yang didapatkan variabel pola asuh permisif sebesar 51,2% pada kenakalan remaja dimana didapat dari R square yaitu 0,512, sedangkan 48,8% kenakalan remaja dipengaruhi faktor luar penelitian.

Pola asuh permisif merupakan sebuah pola pengasuhan orang tua yang kurang memberi tuntutan tanggungjawab dan aturan sehingga anak akan merasa tidak dipedulikan oleh orang tua serta anak dibebaskan untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan (Lestari, 2016) sehingga hal ini dapat berakibat anak tidak mengetahui apa yang dilakukannya benar atau salah dan anak dapat menjadi remaja yang nakal. Kenakalan remaja merupakan perilaku yang kurang pantas dan tidak sesuai dengan norma sosila,

etika dan moral bahkan dapat menimbulkan perilaku yang menyimpang dari hukum atau yang disebut tindak pidana (Sarwono, 2016b).

Lestari (2016) juga mengungkapkan bahwa orang tua dengan pola asuh permisif akan menyebabkan kurangnya kontrol diri pada anak menimbulkan perilaku agresif, serta kurang berorientasi terhadap pencapaian sehingga hal tersebut dapat menimbulkan perilaku kenakalan. Pernyataan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni & Rohmatun, 2020) pada 148 orang siswa kelas XI SMA 1 Mejobo Kudus dimana penelitian tersebut memperoleh nilai korelasi $r_{xy} = 0,485$ dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,01$), yang artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh permisif dengan kenakalan remaja di SMA 1 Mejobo Kudus.

Berdasarkan hasil kategorisasi skor pada variabel kenakalan remaja, dapat diketahui bahwa kenakalan remaja Desa Rejosari Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak dapat dikategorikan sebagai tingkat kenakalan sedang. Hal tersebut membuktikan bahwa remaja di Desa Rejosari mampu mengontrol perilaku kenakalan mereka serta tidak semua remaja berusia 15-18 tahun di Desa Rejosari melakukan kenakalan. Sedangkan kategorisasi pada variabel pola asuh permisif berada pada kategorisasi sedang. Hal ini mengungkap bahwa remaja di Desa Rejosari sedikit mendapatkan pola asuh permisif dari orang tua mereka namun mereka mampu melakukan kontrol diri dari perilaku kenakalan. Berdasarkan hasil penelitian, kedua variabel tergolong dalam kategori sedang namun keduanya masih mempunyai hubungan yang signifikan antara satu sama lain.

F. Kelemahan Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa kelemahan yang pasti terjadi. Kelemahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti kurang membangun raport yang baik terhadap beberapa subbjek yang menjadikan subjek kurang berminat untuk mengisi skala penelitian.
2. Ada beberapa remaja yang mengerjakan dengan kurang bersungguh-sungguh atau tidak serius



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh permisif orang tua dengan kenakalan remaja di Desa Rejosari, Kecamatan Karangawen, Kabupaten Demak dimana semakin tinggi pola asuh permisif dari orang tua maka semakin tinggi tingkat kenakalan remaja serta sebaliknya, semakin rendah pola asuh permisif orang tua maka semakin rendah pula kenakalan remaja.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi orang tua, untuk lebih melindungi, menjaga dan mengawasi tingkah laku anak. Maka dari itu, orang tua sebaiknya menghindari pola asuh yang memberikan dampak negatif bagi anak salah satunya adalah pola asuh permisif.
2. Bagi peneliti seterusnya, diharapkan agar dapat meneliti pola asuh permisif dengan menghubungkan variabel yang lain seperti prestasi belajar, mogok sekolah, perilaku merokok, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, T. P., & Rohmatun, R. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Permisif dengan Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency) Kelas XI di SMA 1 Mejobo Kudus. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 1(September), 205–219. <https://doi.org/10.30659/psisula.v1i0.7705>
- Aroma, I. S., & Sumara, D. R. (2015). Hubungan antara tingkat kontrol diri dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 01(02), 1–6. journal.unair.ac.id/filerPDF/110810241
- Ayu, L. P. Y. S. dan G. (2014). Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki di Sma Negeri 1 Semarang. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 344–352.
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012b). *Reliabilitas dan validitas* (Edisi 4). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan skala psikologi* (edisi ke 2). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bastaman, H. . (2007). *Logoterapi: Psikologi untuk menemukan makna hidup dan meraih hidup bermakna*. Yogyakarta : Rajawali Pers.
- Casmini. (2007). *Emotional Parenting*. Yogyakarta : Pilar Media.
- Dariyo, D. . (2007). *Psikologi Anak Tiga Tahun Pertama* (A. Gunarsa). Bandung : PT. Refika Aditama.
- Daryono, A. (2004). *Hal-hal Yang Mempengaruhi Timbulnya Kenakalan Remaja*. <http://h4b13.wordpress.com>.
- Farid, M. Afiyah, E. (2014). *Religiusitas , Kontrol Diri Dan Kenakalan Remaja*. *Jurnal Psikologi Indonesia*. 3(02), 126–129.
- Fatimah, S., & Towil, M. (2014). *Faktor - faktor Penyebab Kenakalan Remaja di Desa Kemadang Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul*. *Jurnal Citizenship* .4(2), 87–95.
- Fuad, M. (2015). Psikologi kebahagiaan manusia. *Jurnal Komunika*, 9(1), 112–130.
- Gunarsa, D. (2009). *Psikologi untuk pembimbing*. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.

- Harijanto, J., & Setiawan, J. L. (2017). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Kebahagiaan Pada Mahasiswa Perantau Di Surabaya. Psychopreneur Journal*, 1(1).
- Hidayati, N.W. (2016). *Hubungan harga diri dan konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja. Jurnal penelitian pendidikan Indonesia*. 1(2).
- Hurlock, E. B. (1993). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Istiwijayanti & Soedjarwo (ed.); 5th ed.). Jakarta : Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2005). *Perkembangan anak (jilid 1)*. Jakarta : Erlangga.
- Hutahaeen, E. S. H., Corsini, A., Nugraha, W., Perdini, T. A., Bastoro, R., & Marbun, R. (2020). *Analysis of Parenting, Self-Control, and Personality Morality as Factors of Juvenile Delinquency in the City of Bekasi. Jurnal Psikologi*. 16(1). 11–23. doi:10.24p014p/JP.V14pi2.7812.
- Kartono, K. (2005a). *Patologi Sosial*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Kartono, K. (2005b). *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Lestari, S. (2016). *Psikologi Keluarga* (4th ed.). Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Marleni, L., Pebriani, S. H. (2019). Hubungan antara pola asuh orang tua dengan kenakalan remaja di RT 16 Tangga buntung kelurahan 36 ilir kecamatan gandum Palembang tahun 2018. *Jurnal kedokteran dan kesehatan*. 3(1), 50–61.
- Muawanah, L. B., Suroso., Pratiko, H. (2012). Kematangan emosi, konsep diri dan Kenakalan Remaja. *Jurnal Persona*. 1(1), 6–14.
- Nisfiannoor, M., & Kartika, Y. (2004). Hubungan antara regulasi emosi dan penerimaan kelompok teman sebaya pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 2(2), 160–178.
- Prasasti, S. (2017). Kenakalan remaja dan faktor penyebabnya. 1(1). ISSN 2580-216X.
- Psikologi, J., Pendidikan, F. I., & Semarang, U. N. (2016). *Hubungan pola asuh permisif dan otoriter dengan kenakalan remaja*.
- Purwaningtyas, F. D. (2020). Pengasuhan Permissive Orang Tua dan Kenakalan pada Remaja . *Jurnal Penelitian Psikologi*. 11(1), 1–7. doi: 10.29080/jpp.V11i1.3p3p7.
- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal aplikasi ilmu-ilmu agama*. 17(1), 25–32.

- Pravitasari, T. (2012). Pengaruh persepsi pola asuh permisif orang tua terhadap perilaku membolos. *Educational Psychology Journal*. 1(1), 1–8.
- Purwanti, I.D. (2013). *Hubungan antara pola asuh demokratis dengan kematangan emosi pada siswa sma negeri 9 samarinda*. *Jurnal Motivasi*. 1(1) 1–9.
- Rahman, U., Mardhiah., Azmidar. (2015). *Hubungan antara pola asuh permisif orangtua dan kecerdasan emosional siswa dengan hasil belajar matematika siswa*. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. 2(1), 116–130.
- Sanjiwani, N. L. P. Y., Budisetyani, I.G.A.P.W (2014). Pola Asuh Permisif Ibu dan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki di Sma Negeri 1 Semarapura. *Jurnal psikologi udayana*. 1(2), 344-352.
- Santrock, J.W. (2003). *Adolescent- Perkembangan Remaja*. Jakarta : Erlangga.
- Santrock, J.W . (2002). *Life- Span Development: Perkembangan Masa Hidup* (jilid 2). Jakarta : Erlangga.
- Santrock, J.W. (2011). *Masa Perkembangan Anak*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Santrock, J.W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2011). *Psikologi Remaja* (Edisi Revi). Jakarta : Rajawali Pers.
- Sarwono, S. W. (2016). *Psikologi Remaja* (1st ed.). Jakarta : Rajawali Pers.
- Suharsono, J.T., Fitriyani, A., Upoyo, A. S. (2009). Hubungan pola asuh orang tua terhadap kemampuan sosialisasi pada anak prasekolah di TK pertiwi puwokerto utara. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, Volume 4, No.3, November 2009. 4(3), 112–118.
- Sunaryati, S. S. H. (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kenakalan Remaja Di Sma Negeri 8 Surakarta. *IJMS-Indonesian Journal On Medical Science*, 3(2), 2355–1313.
- Seligman, M. E. P. (2005). *Autentic Happiness*. Bandung : PT. Mizan Pustaka.
- Setyawan, A. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja di desa kapur kecamatan sungai raya kabupaten kubu raya. *Jurnal Sociodev*, 4(19).
- Sijabat, F., Simanjuntak, G., & Syukur, A. (2020). Hubungan pola asuh orang tua dengan kenakalan remaja. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 3(1), 24–29.
- Situmorang, Z., Ismail, N., Muarifah, A., Wahyudin, U., Psikologi, M., & Dahlan, U. A. (2018). Kenakalan Remaja Dilihat Dari Pola Asuh Permisif Orangtua dan Kontrol Diri Siswa SMU di Kota Ternate. 1–7.

- Sofyan Willis. (2014). *Konseling Individual*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sudarsono. (1991). *Etika islam tentang remaja*. Jakarta:PT. Rineka cipta
- Udampo, A., Onibala, F., & Bataha, Y. (2017). Hubungan Pola Asuh Permisif Orang Tua Dengan Perilaku Mengonsumsi Alkohol Pada Anak Usia Remaja Di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talaud. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 5(1), 109646.
- Unayah, N., Sabarisman, M. (2015). Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas. *journal sosio informa*. 1(2).
- Utami, A.C.R., Raharjo, S. T. (2019). Pola Asuh Orangtua dan Kenakalannya. *Jurnal Pekerjaan Sosial*. 2, 150–167. doi: <https://doi.org/10.24198/focus/v2i1.23131.g11314>.
- Walgito, B. (2004). *Bimbingan dan konseling di sekolah* (Edisi 1). Yogyakarta : Andi Offset.
- Wahyuningsih. (2015). *Self Regulated Learning dan Pola Asuh Permisif Orang Tua sebagai Prediktor Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMP Negeri 10 Salatiga*.
- Yoga, Wiyani, & I. (2015). Correlation between parenting parents with sociopathic behavior of student in tenth grade in smk bopkri 1 yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati*, 1–11.
- Yuniartiningtyas, F., & Malang, U. N. (n.d.). *Kepribadian dengan perilaku bullying di sekolah*. 1, 1–19.



LAMPIRAN

Lampiran A. Skala Uji oba

A-1 Skala Kenakalan Remaja

A-2 Skala Pola Asuh Permisif



SKALA PENELITIAN



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAMN AGUNG

SEMARANG

2021

Assalamu'alaikum wr. wb

Dalam kesempatan ini saya meminta kesediaan Anda untuk meluangkan waktu serta berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi kuesioner yang telah kami berikan ini. Kuisisioner ini diperlukan dalam rangka penyusunan tugas akhir untuk program Strata-1 Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Sebelum mengisi kuesioner ini, isilah form kesediaan mengikuti penelitian pada kolom yang telah disediakan dan bacalah petunjuk pengerjaan dengan baik. Semua data yang Anda berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Atas kesediaan dan partisipasi yang Anda berikan, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Peneliti

FORM KESEDIAAN MENGIKUTI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : (boleh inisial)

Usia :

Dusun :

Telah membaca semua pengantar dan petunjuk dengan cermat serta bersedia menjadi responden dan ikut berpartisipasi memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Karangawen, 2021

(.....)

PETUNJUK UMUM Pengerjaan

1. Pada buku kuesioner ini terdapat 2 skala, yaitu skala 1 dan 2. Masing-masing skala terdiri dari sejumlah pernyataan. Bacalah pernyataan-pernyataan tersebut dengan teliti.
2. Beri tanda silang (X) pada pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan Anda sesungguhnya, dengan cara mensilang pada salah satu pilihan jawaban yang berada di sebelah kanan, sebagai berikut :

SS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan diri anda

S : Bila pernyataan tersebut **SESUAI** dengan diri anda

TS : Bila pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan diri anda

STS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan diri anda

Contoh

Cara Menjawab :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat bahagia	X			

Jika ingin mengganti jawaban

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat bahagia	X		X	

3. Semua jawaban adalah benar, selama jawaban tersebut sesuai dengan pendapat, pikiran, atau perasaan Anda
4. Periksalah kembali jawaban Anda sebelum kuesioner ini dikembalikan, dan jangan sampai ada jawaban yang terlewatkan

SELAMAT Mengerjakan

A-1 Skala 01

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya pernah menerobos lampu merah supaya lekas sampai tujuan				
2	Dalam berteman saya tidak memilih-milih teman				
3	Saya malas menggunakan helm ketika mengendarai sepeda motor				
4	Saya selalu jujur kepada orang tua saya mengenai diri saya				
5	Saya meminta uang iuran sekolah yang lebih kepada orang tua saya untuk kepentingan saya pribadi				
6	Saya mengendarai motor di jalan sesuai dengan rambu-rambu lalu lintas				
7	Saya senang mengendarai motor dengan suara yang bising				
8	Saya menunggu lampu menyala hijau untuk jalan				
9	Saya mengejek teman saya yang tidak termasuk ke dalam geng saya				
10	Saya termasuk orang yang menjaga keselamatan ketika berkendara				
11	Minuman keras dapat membantu saya untuk menyelesaikan masalah				
12	saya mengendarai kendaraan sesuai dengan aturan lalu lintas				
13	Saya pernah melakukan balap liar bersama teman-teman saya				
14	Saya ikut iuran membeli miras ketika ada acara				

	dangdutan di desa				
15	Saya mengendarai sepeda motor dengan hati-hati				
16	Saya tidak tertarik untuk merokok meski teman-teman saya perokok				
17	Saya mengendarai motor dengan kecepatan tinggi agar lekas sampai tujuan				
18	Saya rajin melakukan olahraga untuk menjaga kebugaran tubuh				
19	Lebih baik uang saya tabung daripada untuk membeli minuman beralkohol				
20	Saya merokok ketika bersama dengan teman-teman saya.				
21	Saya pernah memalak orang lain untuk membeli rokok				
22	Saya pernah mencuri uang orang tua saya				
23	Saya akan mengumpulkan uang untuk membeli barang yang saya inginkan				
24	Saya selalu mengembalikan barang yang saya pinjam				
25	Saya pernah mengambil barang milik orang lain secara diam-diam				
26	Saya akan merusak apa yang ada di dekat saya ketika saya sedang marah				
27	Saat marah saya memilih untuk diam daripada melakukan sesuatu				
28	Saya tidak pernah mengambil barang-barang yang bukan hak saya				
29	Saya pernah merusak fasilitas yang ada di desa				

	saya				
30	Sebagai warga yang baik, saya menjaga fasilitas yang ada di desa saya				
31	Saya berhubungan baik dengan semua teman				
32	Saya akan memukul orang yang tidak mau memberikan uangnya ketika saya memintanya				
33	Saya akan melakukan penyerangan Apabila ada yang meremehkan saya				
34	Jika saya dipukul oleh orang lain, saya memilih untuk diam dan membiarkannya				
35	Saya akan menolak jika diajak tawuran				
36	Saya akan memukul balik jika saya dipukul				
37	Saya akan mengancam teman yang tidak mau memberikan uangnya				
38	Saya memilih sabar ketika ada orang lain yang merendahkan saya				
39	Saya akan melukai fisik orang yang saya tidak suka				
40	Saya memilih menghindar daripada harus berkelahi dengan orang lain				

A-2 Skala 02

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya jarang bertanya dengan siapa saja saya bergaul				
2	Saya dapat membeli barang apa saja tanpa harus diketahui orang tua				
3	Orang tua saya senantiasa mengarahkan nilai-nilai kehidupan yang baik pada diri saya				
4	Saya akan pergi kemanapun saya mau				
5	Orang tua mengetahui kemana saya pergi				
6	Orang tua saya tidak mengenal satupun teman saya				
7	Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk mengerjakan pekerjaan rumah sebelum saya bermain				
8	Orang tua sering memilihkan bacaan yang sebaiknya saya baca				
9	Saya menentukan sendiri jam belajar saya di rumah				
10	Orang tua saya selalu mengetahui apa yang akan saya kerjakan hari ini				
11	Orang tua menentukan sampai jam berapa saya boleh pergi				
12	Orang tua tidak peduli jika saya bermain sampai larut malam				
13	Orang tua akan menelepon ketika saya pulang terlambat				

14	Orang tua membebaskan kepada saya dalam memutuskan suatu hal				
15	Saya bebas menggunakan uang saku saya untuk membeli apapun yang saya inginkan				
16	Orang tua saya tidak pernah memberikan dukungan atas keputusan yang saya ambil				
17	Orang tua selalu memberikan semangat dan dukungan atas semua yang saya lakukan				
18	Orang tua selalu berperan dalam setiap kegiatan yang saya lakukan				
19	Saya bisa membeli apa saja tanpa harus meminta ijin orang tua				
20	Saya tidak akan pergi ketika orang tua tidak mengizinkannya				
21	Saya dapat pergi kemana saja tanpa harus minta persetujuan dari orang tua				
22	Ketika diluar rumah orang tua selalu menanyakan keberadaan saya				
23	Orang tua saya selalu mengingatkan kepada saya untuk selalu beribadah				
24	Orang tua saya akan membantu apabila kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumah				
25	Ketika pergi ke toko, saya bebas memilih model pakaian yang akan saya beli				
26	Orang tua saya tidak mengetahui dengan aktivitas saya di luar rumah				
27	Orang tua saya selalu menanyakan apa yang saya lakukan ketika diluar rumah				

28	Orang tua saya kenal dengan semua teman-teman saya				
29	Orang tua saya tidak memberlakukan jam belajar untuk saya				
30	Saya jarang melakukan ibadah bersama kedua orang tua saya				
31	Orang tua saya memberi pengarahan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi				
32	Setiap hari orang tua selalu menanyakan kegiatan apa saja yang sudah saya lakukan pada hari itu				
33	Orang tua tidak membatasi waktu bermain saya				
34	Saya bisa pergi kemana saja tanpa pengawasan dari orang tua				
35	Orang tua saya tidak memberikan nasehat ketika saya berbuat kesalahan				
36	Orang tua saya akan menegur ketika saya berbuat salah				
37	Orang tua ikut menentukan dalam pemilihan masa depan buat saya				
38	Tidak ada keharusan dalam keluarga saya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi				

Lampiran B Tabulasi Skala Uji Coba

B-1 Tabulasi Skala Uji Coba Pola Asuh Permisif

B-2 Tabulasi Skala Uji Coba Kenakalan Remaja



B-1 Tabulasi data uji coba Skala Kenakalan Remaja
Aitem 1-20

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4
2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	1	1	4	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	4	4	1	1	4
4	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3
5	4	2	4	3	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3
6	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3
7	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	4	1	2
8	1	3	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3
9	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3
10	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2
11	3	2	4	3	3	2	3	2	4	2	4	2	4	4	2	3	4	2	3	4
12	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
13	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	1	4
15	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3
16	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	1
17	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
18	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
19	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	1	3	3	2	1	3
20	3	2	4	4	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3
21	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	1	2
22	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	1
23	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	4
24	1	2	2	4	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	3	2	2	4
25	4	1	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
26	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4
27	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3
28	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3
29	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2
30	2	1	3	4	2	2	3	3	2	2	2	1	4	1	3	1	4	2	4	2
31	1	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2
32	2	3	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	3	3	2	1	4
33	3	1	2	3	3	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	3

72	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3
73	3	3	4	4	4	2	3	1	3	1	4	1	4	4	1	4	4	3	4	4
74	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
75	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2
76	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	3
77	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	3	2	1	2	3
78	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2
79	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	3
80	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	2	3
81	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	4	3	2	2	3
82	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	3	1	1
83	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3
84	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	4	2	3
85	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	4	2	2
86	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3
87	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	3	2	3	2	3
88	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	2	3
89	2	2	4	3	3	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	3
90	2	1	4	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	4	1	3	2	1	1	3
91	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	1
92	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2
93	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2
94	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	4	1	2	2	2
95	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	1	1	1	2
96	1	3	3	1	3	4	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3
97	4	2	3	2	2	2	3	1	1	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4
98	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	4	2	2	3	1
99	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	4	1	1	1	4	3	2	3	1
100	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	2	3
101	1	3	2	3	2	1	2	1	3	1	1	1	1	3	1	4	2	1	1	4
102	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	3	2	1	1	3
103	4	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3
104	2	1	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4
105	1	2	4	4	2	1	2	2	3	1	4	2	3	4	2	3	2	2	2	3
106	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4
107	2	2	3	1	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3
108	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	4
109	2	2	3	3	4	2	2	2	2	1	2	2	3	4	1	3	2	2	2	4

110	3	2	4	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3
111	3	3	4	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	1	4
112	3	2	3	2	3	2	2	2	1	1	3	2	3	3	4	3	4	2	3
113	2	2	3	2	3	2	1	3	1	2	1	3	4	2	4	2	4	4	3
114	2	2	2	3	4	3	2	1	1	2	1	2	3	2	3	2	3	2	1
115	2	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3
116	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3
117	4	2	3	1	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	4
118	2	2	1	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
119	2	1	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	4	2	3
120	2	1	4	3	4	1	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	1	4
121	1	1	3	3	3	4	1	3	2	1	2	1	1	3	4	3	2	2	3
122	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	4	1	1
123	2	1	3	3	2	2	2	1	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3
124	3	2	3	3	3	1	2	2	4	2	4	2	3	1	3	1	3	2	3
125	4	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	1	1	4
126	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	1	4	3	3	2	3
127	2	2	3	2	4	1	2	2	1	1	3	3	2	3	3	1	3	1	1
128	2	2	3	3	3	2	2	2	1	4	3	4	2	3	3	1	2	3	3
129	2	1	1	1	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3
130	3	1	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3
131	3	1	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2
132	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2
133	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	1	1	3	3	2	2	2	2
134	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3
135	3	4	3	3	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3
136	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	1	2	4	2	3
137	3	3	3	3	2	1	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2
138	1	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	1	3	3
139	1	2	3	2	3	1	2	2	1	3	3	1	3	3	2	4	3	3	2
140	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2
141	2	2	4	4	3	2	4	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3
142	3	1	4	3	2	1	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3
143	4	1	3	3	1	1	2	2	1	1	2	3	4	4	3	3	3	2	3
144	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2
145	2	1	3	3	1	2	2	2	2	1	3	2	3	1	4	2	4	2	1
146	2	2	3	1	3	2	1	1	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3
147	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	4	2	2	2	3

148	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	1	2	3
149	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	1	3	2	3	3	2	1	3	4
150	2	2	2	2	4	1	2	3	2	1	3	2	3	2	4	2	1	2	2	3

Aitem 21-40

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3
2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2
1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	1	1	1	1
2	3	2	1	2	3	1	1	3	2	1	3	3	2	2	4	3	3	3	3
2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	4	2	4	3	3	2	2
2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1
1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	3	1	2	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2
3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3
4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1
1	1	1	1	1	3	1	4	1	1	1	1	1	4	3	4	1	1	1	2
2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2
1	3	2	1	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	4	1	1	2	2
2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	1	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	4	2
1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	3	3	1	1	1	2	1	1
1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	1	2	1	2
1	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	1	2
3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	1	2	3	2	3	2	4	1	3	3	3	1	2	3	4	1	3	4
2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2
2	3	2	1	2	3	1	1	3	2	1	3	3	2	2	4	3	3	3	3
2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3
3	2	3	2	1	2	2	3	4	4	1	4	2	3	2	3	3	2	2	3

2	1	2	1	2	1	2	1	2	4	4	3	2	3	2	1	1	4	1	3
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	3	4	3	1	2	1	1
1	3	2	1	3	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	4	2	3	3	4
1	3	2	1	3	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	4	2	3	3	4
2	3	1	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	1	4	1
1	1	2	3	3	1	2	3	2	2	2	1	1	4	1	2	1	1	1	1
2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	2	1	1	1	1
1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	3	1	2	1	2
3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4
3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3
2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	4	2	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	4	2	4	2	2	2	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	2	2	1	1
2	4	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4
1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	4	4	3	4	2	1	2	2
1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	4	1	2	1	2
3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	2
1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	4	4	3	4	1	1	2	2
4	3	1	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	1	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3
4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	1	2	2	1	4	3	3	1	2	2	1	3	4	4	4	1	3	1	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2
2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	4	2	3	2	3
1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	1	2	1	2
3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3
2	1	2	1	2	1	2	1	2	4	4	3	2	3	2	1	1	4	1	3
2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	2	4	3	3
2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4
3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3

3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	3	2	3	3	2	2	2
3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2
2	4	2	1	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3
3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2
2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2
1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	4	1	2	2	2
2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2
1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1
2	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2
2	3	1	1	3	3	2	3	2	1	1	2	1	1	1	3	1	3	1	4
2	1	2	4	4	4	3	1	1	2	4	4	2	3	2	4	2	1	1	2
2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	1	2	2	4	2	1	2	2	3	2	2	4	1	2	3	2	2	3	3
4	3	3	1	2	3	1	2	2	3	2	2	3	1	3	1	4	2	2	2
2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2
1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2
1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2
2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2
2	1	2	4	3	2	1	2	3	3	3	1	2	4	2	2	1	3	3	4
2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	4	2	3	3	4
1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2
2	4	4	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	4	2	3	1	2	1	2
2	3	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2
2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	1	4	2	3	3	3	4
4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2
2	3	3	4	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3
3	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	1
3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	4	1	2	3	2	3	3
3	3	1	1	4	3	2	2	1	1	1	1	3	3	1	4	2	2	2	1
2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	2	3	2	3	1	1
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3
2	3	2	2	4	2	3	2	4	3	2	2	4	4	3	3	2	3	2	2
1	3	1	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	2	4	2	2	1	2
2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	2	3	1	1	2	1

1	4	1	3	4	2	2	1	3	3	2	4	3	4	3	4	1	3	1	1
2	3	1	3	2	4	3	2	2	2	1	4	2	3	2	3	2	2	1	2
1	3	1	1	2	3	3	2	1	2	2	4	2	3	2	3	2	4	2	2
1	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	1	3	4	1	3	2	1
2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	1	3	4	2	1	1	3
2	4	1	1	3	2	2	3	3	3	2	1	4	3	3	1	3	3	2	3
2	3	1	2	3	1	2	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	4
2	3	2	1	4	1	1	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	1	3	2
3	4	3	2	4	2	1	3	3	4	2	2	4	3	2	2	4	1	2	3
2	4	3	1	3	4	2	3	4	4	2	2	4	3	3	3	1	3	2	3
2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	4	4	2	3	2	2	2	3
2	3	4	2	3	3	3	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3
1	3	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3
2	1	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	1	3
2	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2
1	2	1	2	1	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2
4	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	4	4	3
4	3	1	2	3	3	3	2	1	2	4	1	2	1	1	3	3	4	2	4
2	2	1	2	4	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	3	4	3	2
2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	4	3	2	4
2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	4	3	4	1	2	2
3	3	3	1	4	2	1	1	4	3	3	2	2	4	4	3	2	3	1	1
2	3	4	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	1	3	1	2
2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	1
4	2	2	2	1	1	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	1
2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	1
2	2	2	2	3	1	1	3	4	3	1	2	3	3	3	2	2	1	2	4
1	3	1	2	4	2	2	1	4	3	2	4	1	2	3	2	3	1	4	2
2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	1	2	2	2	2	4	2	4
1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	4	2	2
2	3	1	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4
4	4	2	4	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	1
2	3	1	2	3	4	3	3	3	3	1	3	1	4	3	3	2	1	1	2
2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	3	4	1	4	2	2	2	2
2	1	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	1	2
3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	1	1
2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	4	3	2	4	4	3	1	2
3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	4

2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3
2	2	2	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3
1	3	3	2	1	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	4	4	2	3	3
2	3	3	1	3	2	1	1	2	2	2	3	1	3	2	4	2	2	3	2
2	3	2	2	4	2	2	1	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3
3	2	4	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2



B-2 Tabulasi data Skala uji coba Pola Asuh Permisif

Aitem 1-20

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3
3	1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	4	1	1	4	4	1	1	1	3	4
4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2
5	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3
6	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	4	1	2	4	3	3
7	4	4	1	4	1	2	1	1	2	1	1	1	1	4	4	2	1	1	3	1
8	3	3	1	4	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	1	3	1
9	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2
10	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1
11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3
12	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	1	4	3
13	2	4	1	4	1	1	1	4	4	1	3	1	1	2	2	1	1	1	3	1
14	4	1	1	3	2	1	2	3	4	3	3	4	3	4	4	1	1	3	3	1
15	4	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3
16	3	1	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3
17	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2
18	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
19	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2
20	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4
21	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
22	2	3	1	3	2	2	1	2	4	2	3	1	1	3	3	2	1	2	3	1
23	2	3	1	4	1	1	2	2	3	1	2	1	2	3	3	2	1	1	2	2
24	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2
25	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4
26	2	2	1	4	1	1	4	1	1	1	1	3	2	3	3	4	1	1	3	1
27	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2
28	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2
29	2	3	1	4	2	1	2	3	4	3	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3
30	3	4	1	1	2	2	3	4	1	4	4	1	1	3	2	2	3	2	3	1
31	4	1	1	3	4	2	4	3	1	4	3	4	2	2	1	1	4	3	2	1
32	4	4	2	3	2	2	2	2	4	2	4	3	3	4	2	1	1	2	3	3
33	3	4	2	4	3	3	2	1	1	2	3	4	1	4	4	4	3	2	3	3

34	3	4	2	4	3	3	2	1	1	2	3	4	1	4	4	4	3	2	3	3
35	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2
36	2	2	2	2	2	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1
37	4	4	3	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4
38	2	3	1	3	2	2	2	4	4	3	3	1	1	3	4	2	1	2	3	3
39	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2
40	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	3	1
41	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
42	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
44	2	3	1	4	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3
45	1	2	1	4	1	2	1	3	3	2	3	4	3	3	3	1	1	1	4	1
46	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	1	4
47	2	2	1	4	1	2	1	1	4	1	1	2	1	4	2	2	1	1	2	3
48	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2
49	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3
50	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	1	3	2	3
51	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
52	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
54	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3
55	4	4	1	4	3	2	3	2	3	2	1	4	1	4	4	4	1	1	3	1
56	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2
58	3	3	3	4	3	2	1	3	4	4	4	1	1	1	4	2	4	3	1	4
59	4	4	1	4	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1
60	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3
61	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2
62	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2
63	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
64	4	1	1	3	4	2	4	3	1	4	3	4	2	2	1	1	4	3	4	1
65	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
66	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3
67	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4
68	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3
69	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3
70	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
71	4	4	1	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3

72	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2
73	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2
74	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3
75	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	1	2	3	2
76	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2
77	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2
78	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	4
79	2	2	1	3	1	1	2	2	4	2	1	1	2	4	3	2	2	2	4	1
80	3	2	1	2	1	2	1	3	4	2	3	2	1	2	2	1	1	1	4	1
81	3	3	2	4	3	2	2	1	4	2	3	1	1	3	3	1	1	1	3	1
82	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	1	2	3	4	3
83	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	1	2	2	3	3
84	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2
85	4	2	1	3	3	4	4	1	2	4	2	2	1	4	3	4	4	2	3	1
86	4	4	3	4	3	3	2		2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3
87	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
88	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3
89	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3
90	3	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	1	1	2	3	3	2	1	2
91	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	4	3
92	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3
93	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2
94	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	1	4	1	3	3	3	2	2	3	2
95	3	3	1	3	3	2	2	2	1	4	2	2	2	4	3	1	2	1	2	3
96	4	3	2	2	2	3	1	4	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	1	3
97	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3
98	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2
99	4	4	1	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	4	4
100	3	4	3	3	4	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2
101	3	4	1	3	2	1	2	2	3	3	3	1	1	2	4	2	1	3	4	3
102	1	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4
103	4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3
104	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3
105	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	2	1	3	4
106	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	4
107	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3
108	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	4	3
109	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2

110	4	3	4	4	3	3	1	3	3	2	2	4	2	3	1	3	3	2	3	3
111	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2
112	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2
113	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	3	3	2	3	2
114	3	3	2	2	3	3	2	4	1	2	1	2	3	3	1	3	3	3	2	1
115	3	4	3	2	4	3	2	3	1	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3
116	4	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	2	3	3
117	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	4	2	1	2	3	4	3	2	3	4
118	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3
119	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	1	4	4
120	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3
121	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	1	3	4	2	2	1	4	3
122	3	3	3	4	2	4	3	3	2	1	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3
123	3	2	3	3	3	3	4	1	3	1	1	3	2	4	2	3	3	4	4	2
124	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3	3
125	4	2	2	4	2	4	4	1	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3
126	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	1	3	3
127	3	3	2	4	3	3	1	3	2	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3
128	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
129	3	1	2	1	3	4	3	4	2	3	3	4	1	2	1	4	3	2	3	4
130	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4
131	2	4	3	4	4	4	1	4	3	3	4	1	3	3	3	4	3	2	3	1
132	2	1	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4
133	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	4	4
134	3	3	1	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2
135	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
136	3	3	1	2	3	3	2	1	3	3	4	4	3	1	4	3	3	2	3	1
137	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	1	3	3
138	4	2	2	3	4	1	3	4	3	4	3	4	2	3	3	1	2	2	3	3
139	3	3	1	3	3	1	2	4	4	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	1
140	3	2	1	4	1	3	3	3	4	3	4	4	3	1	4	3	3	2	4	3
141	3	1	2	4	1	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	1	2	2	3	3
142	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	1	3	3	3	2	4	1
143	4	3	4	4	3	3	2	3	3	1	2	4	1	1	4	4	3	3	3	3
144	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2
145	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	1	2	2	4	2
146	4	3	3	1	2	3	3	1	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	2
147	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3

148	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3
149	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3
150	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3

Aitem 21-38

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3
1	1	1	1	4	4	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	4	1
2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	1	2	4	3	2	1	2	3
3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3
2	4	4	1	3	2	1	4	1	4	2	3	2	2	3	1	1	2
4	1	1	1	4	2	1	3	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4
1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3
2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
3	1	2	1	3	2	4	1	3	2	1	1	4	2	4	1	2	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
3	3	1	1	2	4	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1
1	1	1	1	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3
1	3	1	4	4	3	1	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1
2	3	1	3	4	3	2	1	3	2	1	2	3	4	2	3	2	3
3	4	2	4	1	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4
2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2
3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3
2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3
4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	2
4	2	3	3	4	2	1	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3
2	1	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	3
1	2	1	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4
1	2	3	3	4	1	1	4	3	3	3	2	2	4	4	4	1	4
2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	1	2	4	3	2	1	2	3
3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2
2	2	2	4	1	2	1	4	2	2	2	4	2	4	4	1	2	3

3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2
3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3
2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2
4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	1	2	3	4	2	2	2	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	1	2	3
2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	1	3	2
3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3
3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3
4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3
2	1	1	2	4	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	3
1	2	1	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	2	3
3	3	1	1	4	4	2	1	4	3	1	3	3	4	3	1	2	2
3	3	1	3	1	4	3	3	4	1	2	4	3	2	4	4	1	2
3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2
2	1	2	4	2	4	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3
2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	4
4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3
2	4	2	1	2	3	3	3	2	4	1	2	3	3	1	1	2	2
1	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	1	2	3	2	4	3
2	2	1	3	2	4	1	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3
4	2	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3
3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2
2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	4	1	3	1	2	2	3
4	4	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3
4	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	1	4	1	1	4	4
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	1	1	3	2	4	2
1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	4	4	1	1	4
3	2	1	1	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3
3	3	1	1	3	3	3	1	2	3	2	1	4	3	2	1	2	2
3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4
3	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	1	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3
3	3	4	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	1	4

3	2	2	1	4	4	4	2	1	3	1	1	2	3	3	3	2	4
3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4
1	2	4	3	4	4	4	2	1	3	4	2	4	3	3	4	2	3
3	1	1	4	4	3	4	1	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4
2	1	2	2	3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	3	4	2	3
2	3	2	2	4	4	3	3	4	3	1	3	4	4	1	1	3	4
2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	4	2	4
2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	1	4
4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	2	2	4	2
3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	1	2	3	3
3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3
4	3	4	4	2	2	1	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2
4	2	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	1	4	3	3	1
3	2	2	3	4	3	3	3	1	1	4	4	3	3	3	4	2	4
4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3
3	3	2	4	4	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4
2	1	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
3	3	1	4	2	3	3	3	3	4	3	2	1	2	2	2	3	3
4	3	2	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1
4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	3	1	2
3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	2	2
4	3	4	1	3	3	4	1	3	2	3	2	1	3	1	1	4	3
4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3
3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3
2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3
4	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3
4	3	2	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
1	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3
3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	1	3	3	4	1	1	1	3
1	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	4	3	2	3
3	1	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	1	2	1	3
4	1	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	1	4
3	4	3	1	3	2	2	3	3	3	3	4	1	4	2	2	1	3
2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3
3	3	1	3	4	3	3	1	4	2	2	4	4	2	2	2	3	2
2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	4

2	2	1	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	1	1	3
2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	1	2	2	1	1
3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	2	3
3	1	1	4	4	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	1	4
4	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	1
3	3	2	3	4	1	2	3	4	1	4	3	3	2	3	3	2	3



Lampiran C Uji Daya Beda Aitem Dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba

C-1 Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba Kenakalan Remaja

C-2 Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba Pola Asuh Permisif



C-1 Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba Kenakalan Remaja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	150	95.5
	Excluded ^a	7	4.5
	Total	157	100.0

Reliability Statistics

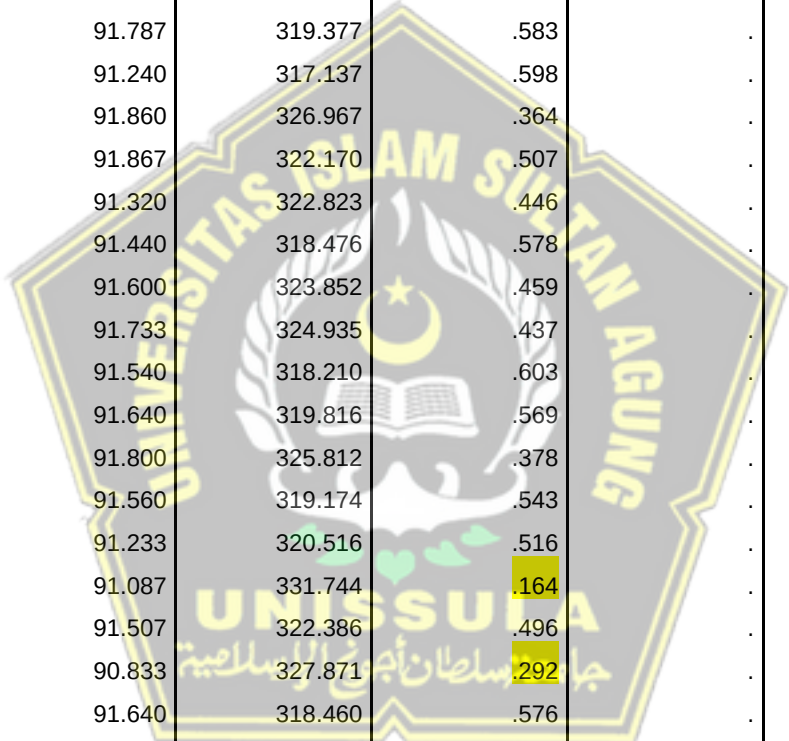
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.936	.936	40

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.940	.940	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	91.627	319.980	.539	.	.934
x2	91.873	334.850	.071	.	.938
x3	91.220	316.132	.643	.	.933
x4	91.360	321.883	.495	.	.935
x5	91.220	318.924	.549	.	.934
x6	91.860	322.698	.521	.	.934
x7	91.680	321.951	.542	.	.934
x8	91.953	324.662	.579	.	.934
x9	91.640	319.896	.572	.	.934
x10	91.900	321.540	.565	.	.934
x11	91.520	311.741	.705	.	.932



x12	91.747	322.513	.538	.	.934
x13	91.413	313.425	.671	.	.933
x14	91.487	314.829	.625	.	.933
x15	91.513	321.634	.523	.	.934
x16	91.187	327.186	.309	.	.936
x17	91.047	324.246	.435	.	.935
x18	91.593	323.599	.433	.	.935
x19	91.607	316.348	.642	.	.933
x20	90.893	323.237	.417	.	.935
x21	91.787	319.377	.583	.	.934
x22	91.240	317.137	.598	.	.934
x23	91.860	326.967	.364	.	.936
x24	91.867	322.170	.507	.	.934
x25	91.320	322.823	.446	.	.935
x26	91.440	318.476	.578	.	.934
x27	91.600	323.852	.459	.	.935
x28	91.733	324.935	.437	.	.935
x29	91.540	318.210	.603	.	.934
x30	91.640	319.816	.569	.	.934
x31	91.800	325.812	.378	.	.935
x32	91.560	319.174	.543	.	.934
x33	91.233	320.516	.516	.	.934
x34	91.087	331.744	.164	.	.937
x35	91.507	322.386	.496	.	.934
x36	90.833	327.871	.292	.	.936
x37	91.640	318.460	.576	.	.934
x38	91.360	320.286	.499	.	.934
x39	91.727	321.193	.494	.	.935
x40	91.427	318.810	.538	.	.934

C-2 Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba Pola Asuh Permisif

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	149	94.9
	Excluded ^a	8	5.1
	Total	157	100.0

Reliability Statistics

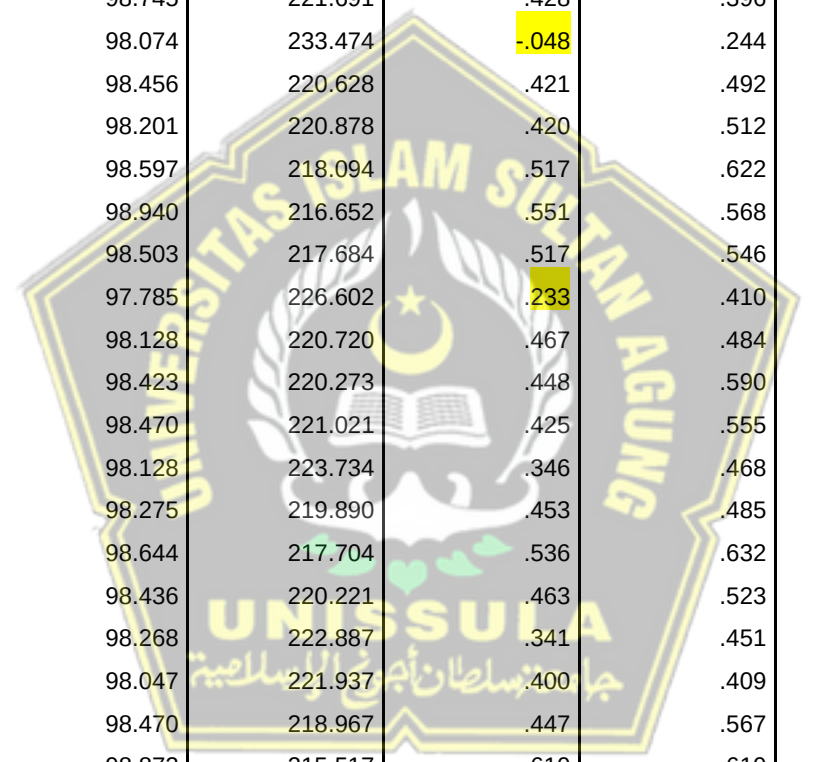
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.899	.896	38

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.912	.912	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	97.966	219.749	.559	.565	.894
y2	98.081	223.210	.356	.475	.897
y3	98.913	218.945	.535	.447	.894
y4	97.839	228.744	.167	.349	.899
y5	98.409	217.216	.553	.528	.894
y6	98.490	219.346	.481	.401	.895
y7	98.638	220.016	.483	.466	.895
y8	98.302	221.320	.419	.401	.896
y9	98.107	234.340	-.082	.438	.903



y10	98.289	218.558	.537	.682	.894
y11	98.262	219.168	.492	.509	.895
y12	98.248	215.418	.575	.591	.893
y13	98.584	214.853	.619	.552	.893
y14	98.060	227.152	.194	.366	.899
y15	98.007	222.899	.365	.483	.897
y16	98.490	222.035	.378	.508	.897
y17	98.671	218.952	.536	.648	.894
y18	98.745	221.691	.428	.396	.896
y19	98.074	233.474	-.048	.244	.902
y20	98.456	220.628	.421	.492	.896
y21	98.201	220.878	.420	.512	.896
y22	98.597	218.094	.517	.622	.895
y23	98.940	216.652	.551	.568	.894
y24	98.503	217.684	.517	.546	.895
y25	97.785	226.602	.233	.410	.899
y26	98.128	220.720	.467	.484	.895
y27	98.423	220.273	.448	.590	.896
y28	98.470	221.021	.425	.555	.896
y29	98.128	223.734	.346	.468	.897
y30	98.275	219.890	.453	.485	.896
y31	98.644	217.704	.536	.632	.894
y32	98.436	220.221	.463	.523	.895
y33	98.268	222.887	.341	.451	.897
y34	98.047	221.937	.400	.409	.896
y35	98.470	218.967	.447	.567	.896
y36	98.872	215.517	.610	.610	.893
y37	98.745	228.853	.130	.333	.900
y38	98.181	225.555	.256	.426	.899

Sebelum Gugur

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.658	2.081	3.235	1.154	1.555	.086	38
Item Variances	.766	.528	.965	.438	1.829	.010	38
Inter-Item Covariances	.145	-.206	.494	.699	-2.398	.013	38
Inter-Item Correlations	.185	-.293	.575	.869	-1.961	.021	38

Setelah Gugur

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.602	2.081	3.054	.973	1.468	.068	31
Item Variances	.789	.578	.965	.387	1.670	.007	31
Inter-Item Covariances	.198	-.039	.494	.532	-12.747	.008	31
Inter-Item Correlations	.250	-.050	.575	.625	-11.600	.012	31

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
101.020	232.939	15.2623	38

Lampiran D Skala Penelitian

D-1 Skala Penelitian Kenakalan remaja

D-2 Skala Penelitian Pola Asuh Permisif



SKALA PENELITIAN



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAMN AGUNG
SEMARANG

2021

Assalamu'alaikum wr. wb

Dalam kesempatan ini saya meminta kesediaan Anda untuk meluangkan waktu serta berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi kuesioner yang telah kami berikan ini. Kuisisioner ini diperlukan dalam rangka penyusunan tugas akhir untuk program Strata-1 Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Sebelum mengisi kuesioner ini, isilah form kesediaan mengikuti penelitian pada kolom yang telah disediakan dan bacalah petunjuk pengerjaan dengan baik. Semua data yang Anda berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Atas kesediaan dan partisipasi yang Anda berikan, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Peneliti

FORM KESEDIAAN MENGIKUTI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : (boleh inisial)

Usia :

Dusun :

Telah membaca semua pengantar dan petunjuk dengan cermat serta bersedia menjadi responden dan ikut berpartisipasi memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Rejosari, 2021

(.....)

PETUNJUK UMUM Pengerjaan

1. Pada buku kuesioner ini terdapat 2 skala, yaitu skala 1 dan 2. Masing-masing skala terdiri dari sejumlah pernyataan. Bacalah pernyataan-pernyataan tersebut dengan teliti.
2. Beri tanda silang (X) pada pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan Anda sesungguhnya, dengan cara mensilang pada salah satu pilihan jawaban yang berada di sebelah kanan, sebagai berikut :

SS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan diri anda

S : Bila pernyataan tersebut **SESUAI** dengan diri anda

TS : Bila pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan diri anda

STS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan diri anda

Contoh**Cara Menjawab :**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat bahagia	X			

Jika ingin mengganti jawaban

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat bahagia	X		X	

3. Semua jawaban adalah benar, selama jawaban tersebut sesuai dengan pendapat, pikiran, atau perasaan Anda
4. Periksa kembali jawaban Anda sebelum kuesioner ini dikembalikan, dan jangan sampai ada jawaban yang terlewatkan

SELAMAT Mengerjakan

A-1 Skala Kenakalan Remaja

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya meminta uang iuran sekolah yang lebih kepada orang tua saya untuk kepentingan saya pribadi				
2	Saya mengejek teman saya yang tidak termasuk ke dalam geng saya				
3	Saya senang mengendarai motor dengan suara yang bising				
4	Saya malas menggunakan helm ketika mengendarai sepeda motor				
5	Saya pernah menerobos lampu merah supaya lekas sampai tujuan				
6	Saya menunggu lampu menyala hijau untuk jalan				
7	Saya mengendarai motor di jalan sesuai dengan rambu-rambu lalu lintas				
8	Saya termasuk orang yang menjaga keselamatan ketika berkendara				
9	Saya selalu jujur kepada orang tua saya mengenai diri saya				
10	Saya mengendarai motor dengan kecepatan tinggi agar lekas sampai tujuan				
11	Saya ikut iuran membeli miras ketika ada acara dangdutan di desa				

12	Saya merokok ketika bersama dengan teman-teman saya.				
13	Minuman keras dapat membantu saya untuk menyelesaikan masalah				
14	Saya pernah melakukan balap liar bersama teman-teman saya				
15	saya mengendarai kendaraan sesuai dengan aturan lalu lintas				
16	Saya mengendarai sepeda motor dengan hati-hati				
17	Saya rajin melakukan olahraga untuk menjaga kebugaran tubuh				
18	Lebih baik uang saya tabung daripada untuk membeli minuman beralkohol				
19	Saya pernah memalak orang lain untuk membeli rokok				
20	Saya pernah mencuri uang orang tua saya				
21	Saya akan merusak apa yang ada di dekat saya ketika saya sedang marah				
22	Saya pernah mengambil barang milik orang lain secara diam-diam				
23	Saya pernah merusak fasilitas yang ada di desa saya				
24	Saat marah saya memilih untuk diam daripada melakukan sesuatu				
25	Saya tidak pernah mengambil barang-barang yang bukan hak saya				
26	Saya selalu mengembalikan barang yang saya pinjam				

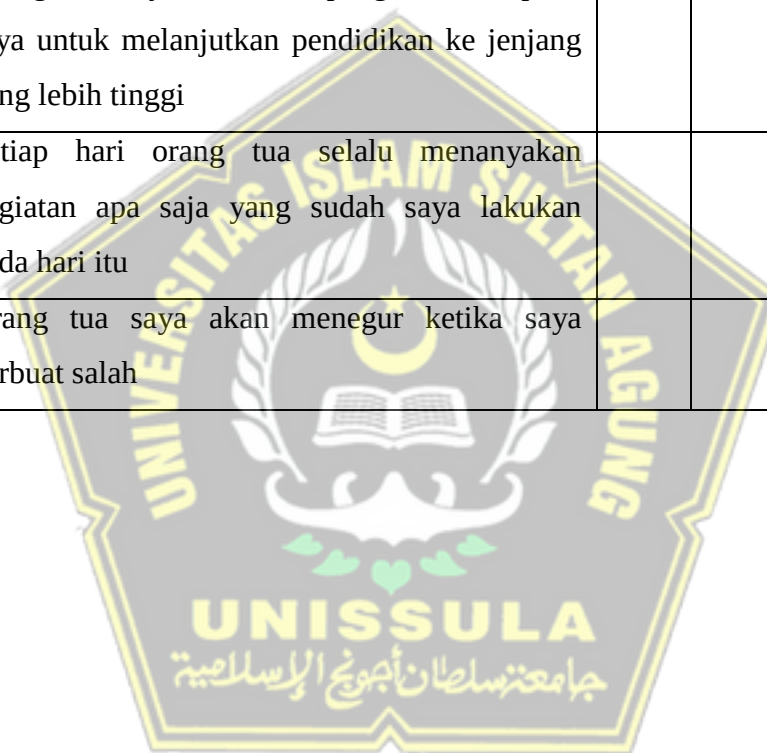
27	Saya akan mengumpulkan uang untuk membeli barang yang saya inginkan				
28	Sebagai warga yang baik, saya menjaga fasilitas yang ada di desa saya				
29	Saya akan melakukan penyerangan Apabila ada yang meremehkan saya				
30	Saya akan memukul orang yang tidak mau memberikan uangnya ketika saya memintanya				
31	Saya akan melukai fisik orang yang saya tidak suka				
32	Saya akan mengancam teman yang tidak mau memberikan uangnya				
33	Saya berhubungan baik dengan semua teman				
34	Saya akan menolak jika diajak tawuran				
35	Saya memilih menghindar daripada harus berkelahi dengan orang lain				
36	Saya memilih sabar ketika ada orang lain yang merendahkan saya				

A-2 Skala Pola Asuh Permisif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya tidak mengenal satupun teman saya				
2	Orang tua tidak peduli jika saya bermain sampai larut malam				
3	Saya dapat membeli barang apa saja tanpa harus diketahui orang tua				
4	Orang tua saya jarang bertanya dengan siapa saja saya bergaul				
5	Orang tua sering memilihkan bacaan yang sebaiknya saya baca				
6	Orang tua menentukan sampai jam berapa saya boleh pergi				
7	Orang tua saya senantiasa mengarahkan nilai-nilai kehidupan yang baik pada diri saya				
8	Orang tua mengetahui kemana saya pergi				
9	Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk mengerjakan pekerjaan rumah sebelum saya bermain				
10	Orang tua akan menelepon ketika saya pulang terlambat				
11	Orang tua saya selalu mengetahui apa yang				

	akan saya kerjakan hari ini				
12	Orang tua saya tidak pernah memberikan dukungan atas keputusan yang saya ambil				
13	Saya bebas menggunakan uang saku saya untuk membeli apapun yang saya inginkan				
14	Saya dapat pergi kemana saja tanpa harus minta persetujuan dari orang tua				
15	Saya tidak akan pergi ketika orang tua tidak mengizinkannya				
16	Orang tua selalu berperan dalam setiap kegiatan yang saya lakukan				
17	Ketika diluar rumah orang tua selalu menanyakan keberadaan saya				
18	Orang tua selalu memberikan semangat dan dukungan atas semua yang saya lakukan				
19	Orang tua saya tidak mengetahui dengan aktivitas saya di luar rumah				
20	Saya jarang melakukan ibadah bersama kedua orang tua saya				
21	Orang tua saya tidak memberlakukan jam belajar untuk saya				
22	Orang tua saya akan membantu apabila kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumah				
23	Orang tua saya kenal dengan semua teman-teman saya				
24	Orang tua saya selalu menanyakan apa yang saya lakukan ketika diluar rumah				
25	Orang tua saya selalu mengingatkan kepada				

	saya untuk selalu beribadah				
26	Saya bisa pergi kemana saja tanpa pengawasan dari orang tua				
27	Orang tua tidak membatasi waktu bermain saya				
28	Orang tua saya tidak memberikan nasehat ketika saya berbuat kesalahan				
29	Orang tua saya memberi pengarahan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi				
30	Setiap hari orang tua selalu menanyakan kegiatan apa saja yang sudah saya lakukan pada hari itu				
31	Orang tua saya akan menegur ketika saya berbuat salah				



Lampiran E Tabulasi Data Skala Penelitian

E-1 Tabulasi Penelitian Skala Kenakalan Remaja

E-2 Tabulasi Skala Pola Asuh Permisif



E-1 Tabulasi Penelitian Skala Kenakalan Remaja
Aitem 1-20

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3
3	3	2	1	2	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1
4	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2
5	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4
6	1	2	1	4	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
7	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3
8	2	1	1	1	4	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	4	1	1	1
9	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3
10	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	1	2	2	4	1	3	2	4	3	2
11	3	4	3	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4
12	2	3	2	3	4	2	4	2	3	1	2	4	2	2	3	1	3	1	2	3
13	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	3	1	1	1
14	1	1	2	1	4	1	1	1	1	3	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1
15	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
16	2	1	1	1	4	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	3
17	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
19	2	2	3	1	3	2	2	1	2	3	1	3	1	1	2	1	2	1	1	2
20	3	1	1	2	4	1	1	2	4	3	1	4	1	1	1	2	2	2	1	2
21	4	4	4	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
22	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4
23	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3
24	3	2	1	2	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1
25	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2
26	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	4	2	1	3	2	3	3	3	2
27	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
28	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3
29	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3
30	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	1	2	2	4	1	3	2	4	3	2
31	3	2	1	1	4	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1
32	1	2	1	1	3	1	1	2	2	3	1	4	1	1	2	1	2	1	1	1
33	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	3
34	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	3

35	1	2	1	2	4	1	1	2	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3
36	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
37	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4
38	1	2	1	4	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
39	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3
40	2	1	1	1	4	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	4	1	1	1
41	1	2	1	2	4	1	1	2	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3
42	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
43	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2
44	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3
45	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	4	4	3	3	1	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4
47	1	1	2	2	4	2	2	1	1	2	4	3	4	3	2	2	1	3	1	1
48	3	1	2	1	3	1	1	2	2	4	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1
49	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3
50	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	1	2	2	2	3	1	3	2	4	3	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2
52	4	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3
53	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3
55	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4
56	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2
57	3	1	2	1	3	1	1	2	2	4	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1
58	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3
59	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	1	2	2	2	3	1	3	2	4	3	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2
61	4	3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3
62	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1
63	4	3	3	3	1	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
64	3	2	1	1	4	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1
65	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
66	4	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3
67	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3
68	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
69	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
70	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3
71	1	2	1	2	3	1	1	1	2	3	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2
72	2	2	1	1	4	1	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2

73	3	1	2	2	2	2	2	1	3	3	1	3	1	3	1	1	2	2	2	3
74	1	2	2	2	3	1	2	1	1	3	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1
75	3	1	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2
76	2	1	2	2	3	1	1	2	2	3	1	3	1	2	2	2	2	2	1	2
77	2	2	2	2	4	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2
78	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3
79	1	2	1	2	3	1	1	1	2	3	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2
80	2	2	1	1	4	1	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2
81	3	1	2	2	2	2	2	1	3	3	1	3	1	3	1	1	2	2	2	3
82	1	2	2	2	3	1	2	1	1	3	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1
83	2	1	1	1	4	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	3
84	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
86	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3
87	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	3	2	2	3
88	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1
89	3	2	2	4	3	1	1	1	3	2	1	3	1	2	1	2	1	1	1	2
90	2	1	2	4	3	1	1	1	2	2	4	3	1	2	1	1	1	1	2	2
91	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	4	3	3	2	2	2	1
92	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3
93	3	2	1	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3
94	1	3	1	1	4	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	4
95	4	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	2	1	1	2	3	1	1	2	3
96	3	1	2	3	4	2	4	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3
97	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1
98	4	3	3	3	1	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3
99	3	2	1	1	4	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1
100	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	4
101	2	3	2	2	4	1	1	1	3	2	3	4	1	1	1	1	1	1	3	3
102	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	2	3	1	2	3	1	1	1	2	2
103	4	3	3	4	1	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3
104	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3
105	2	3	2	4	4	2	1	1	4	2	4	3	4	3	2	2	2	2	1	3
106	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3
107	3	2	1	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4
108	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	4	2	2	2	2	2	3
109	4	2	2	3	3	2	2	1	3	2	4	4	2	3	2	1	2	2	1	3
110	2	2	2	4	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3

111	3	2	1	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	1	2	2
112	3	1	2	3	2	2	2	1	2	4	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4
113	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3
114	1	2	1	2	3	1	1	1	2	3	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2
115	2	2	1	1	4	1	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2
116	3	1	2	2	2	2	2	1	3	3	1	3	1	3	1	1	2	2	2	3
117	1	2	2	2	3	1	2	1	1	3	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1
118	1	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3
119	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	1	4	2	3	2	3	2	3	1	3
120	4	3	2	4	3	3	1	2	3	3	3	2	2	1	2	3	1	4	2	1
121	3	2	1	3	4	3	4	1	3	2	3	2	2	1	1	4	2	3	2	4
122	3	1	2	3	2	2	2	1	2	4	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4
123	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3
124	2	2	2	1	4	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
125	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
126	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
127	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
128	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
129	3	2	4	1	3	2	2	3	1	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3
130	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	4	1	3	2	2	2	3	2	3
131	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	4	2
132	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	1	2	2	2
133	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	4	1	1	3	2	2	2	2
134	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3
135	2	2	1	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3
136	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	4	2	1	2	3	1	3
137	2	4	2	3	2	2	1	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3
138	2	2	2	4	4	2	2	3	3	1	2	4	3	4	2	3	3	3	4	4
139	3	1	2	3	4	2	1	3	2	3	3	4	3	3	1	2	3	2	2	3
140	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	1
141	3	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	1
142	2	1	2	4	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
143	1	1	2	3	1	2	1	1	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3
144	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3
145	2	2	1	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3
146	3	1	2	3	4	2	1	3	2	3	3	4	3	3	1	2	3	2	2	3
147	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	1	2	4	2	3	1	3
148	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	1	2	2	3

149	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	4	4	3	1	3	1	3	2	3
150	4	2	2	2	3	3	1	1	2	1	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2
151	3	2	3	4	2	1	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4
152	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3
153	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1
154	2	2	1	3	3	2	1	1	2	2	1	4	2	2	2	2	3	2	1	2
155	3	2	3	4	2	1	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4
156	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4
157	1	2	2	3	3	2	2	1	3	4	1	4	3	3	2	4	2	1	2	3
158	3	2	1	3	3	1	2	1	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2
159	2	1	2	4	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
160	1	1	2	3	1	2	1	1	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3
161	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3
162	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
163	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
164	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
165	4	3	3	4	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	2	4
166	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
167	1	3	1	1	3	1	2	1	1	2	3	3	2	1	1	2	3	3	1	1
168	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4
169	2	3	2	2	3	2	1	1	1	2	3	3	4	3	2	1	1	3	1	1
170	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
171	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
172	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
173	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
174	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
175	3	1	1	3	3	3	2	2	2	4	2	3	1	4	3	4	4	3	2	3
176	4	1	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	1	2	3
177	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4
178	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	4
179	3	2	3	3	1	2	1	3	1	1	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3
180	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2
181	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	4	2	2	1
182	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	4	2	4	3
183	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	1	3	2	3	2	4	2	3	2	2
184	4	1	2	3	3	2	1	1	2	3	3	4	3	2	3	3	1	1	2	3
185	2	1	3	3	1	1	2	2	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4

Aitem 21-36

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	total
2	3	4	3	2	2	1	1	3	3	3	4	3	2	4	1	101
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81
1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	50
2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	64
4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	113
2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	88
3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	86
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47
2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	86
2	1	4	2	3	2	3	4	2	4	2	3	1	2	3	2	92
3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	108
2	3	2	3	2	1	1	2	3	3	4	4	3	2	1	1	86
1	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	63
3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	54
2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	83
3	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55
2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	56
3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	101
2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	65
2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	3	2	2	68
3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	119
2	3	4	3	2	2	1	1	3	3	3	4	3	2	4	1	101
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81
1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	50
2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	64
2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	92
3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	90
3	2	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	84
2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	86
2	1	4	2	3	2	3	4	2	4	2	3	1	2	3	2	92
1	2	2	2	1	1	2	4	2	3	1	1	4	2	3	4	67
1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	4	1	2	55
2	3	1	2	1	1	2	1	3	3	3	2	1	2	4	3	72
2	3	1	2	1	1	2	1	3	3	3	2	1	2	4	3	72
2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	63

2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77
4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	113
2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	88
3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	86
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47
2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	63
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77
2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	89
3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	80
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	41
4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	115
1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	2	2	4	3	2	1	72
4	1	1	3	3	2	2	2	3	1	1	1	2	4	3	3	71
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	113
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42
2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77
3	3	2	3	3	2	1	2	4	2	2	2	2	2	3	3	96
3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	102
4	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	103
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	94
4	1	1	3	3	2	2	2	3	1	1	1	2	4	3	3	71
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	113
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42
2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77
3	3	2	3	3	2	1	2	4	2	2	2	2	2	3	3	96
1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	64
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	115
1	2	2	2	1	1	2	4	2	3	1	1	4	2	3	4	67
4	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	4	100
3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	102
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	110
3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	94
4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	100
3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	84
2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	51
2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65
3	3	2	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	3	70

4	4	1	3	1	4	2	2	2	4	1	2	4	2	2	1	74
3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	75
1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	65
2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	63
3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	84
2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	51
2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65
3	3	2	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	3	70
4	4	1	3	1	4	2	2	2	4	1	2	4	2	2	1	74
3	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55
2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	56
3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	101
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	95
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	81
2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	69
1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	70
2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	67
2	3	3	1	2	4	2	3	2	1	3	1	3	2	4	3	89
2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	4	3	89
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	70
1	1	1	2	1	2	4	2	1	1	1	1	2	2	2	2	61
3	2	1	3	2	2	2	1	4	2	3	2	2	3	2	3	76
3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	4	3	95
1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	64
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	115
1	2	2	2	1	1	2	4	2	3	1	1	4	2	3	4	67
2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	1	3	2	97
3	4	1	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	2	68
2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	2	1	3	58
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	99
2	4	4	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	93
3	3	4	3	2	2	1	3	3	4	1	2	2	2	2	2	90
3	3	2	3	4	4	2	2	4	4	2	1	2	2	1	1	94
2	4	3	2	1	3	1	3	3	4	1	1	2	3	1	3	87
4	2	2	3	2	3	1	2	2	4	1	2	1	2	2	2	84
3	2	1	3	2	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	4	83
3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	1	3	85
3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	1	86

2	3	3	2	3	1	1	3	4	1	2	3	2	3	3	3	91
3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	84
2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	51
2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65
3	3	2	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	3	70
4	4	1	3	1	4	2	2	2	4	1	2	4	2	2	1	74
3	3	2	3	1	2	4	1	3	2	2	2	2	3	3	2	88
2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	95
4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	4	3	3	92
4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	89
2	3	3	2	3	1	1	3	4	1	2	3	2	3	3	3	91
3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	84
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40
3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	97
2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	3	1	2	2	2	79
2	3	2	2	2	2	2	1	4	2	2	3	2	2	2	2	89
2	2	2	2	2	1	4	2	2	1	1	1	2	3	2	3	82
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	75
1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	1	3	85
2	1	1	1	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	1	3	86
1	3	4	1	3	2	2	3	3	2	2	2	1	3	4	1	85
2	4	4	2	1	2	1	3	1	4	4	3	2	3	2	1	88
4	3	4	3	3	4	2	3	1	3	2	2	2	2	4	4	91
2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	89
2	2	3	1	2	2	1	3	3	2	4	3	3	2	4	4	92
2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	4	2	1	3	96
4	3	3	3	3	2	1	3	1	3	1	2	1	3	2	1	86
2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	82
3	4	3	3	2	2	2	3	4	2	1	2	2	2	2	2	98
3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	1	3	3	1	1	3	90
2	2	1	2	2	3	2	2	4	3	1	4	3	2	2	3	85
2	4	4	2	1	2	1	3	1	4	4	3	2	3	2	1	88
4	3	4	3	3	4	2	3	1	3	2	2	2	2	4	4	91
4	3	3	3	3	2	1	3	1	3	1	2	1	3	2	1	86
3	1	3	3	1	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	92
2	3	2	1	1	1	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	82
2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	84

E-2 Tabulasi Skala Pola Asuh Permisif

Aitem 1-20

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	3	2	2	1	1	1	1	4	2	1	4	3	1	1	1	2	1	1	3
2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3
3	2	1	3	2	4	3	1	2	2	1	3	2	4	3	3	2	2	1	3	3
4	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2
5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
6	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4
7	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	1	4	2	3	4	4	2	2	4
8	2	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	4	4	1	1	1	1	2	4
9	1	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2
10	2	1	4	3	4	4	1	2	3	1	4	2	2	2	1	2	2	3	2	2
11	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4
12	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	4
13	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	3	1	1	4	1	1	1	1	2	1
14	1	4	1	4	3	3	1	2	2	3	3	1	4	1	1	3	3	1	3	4
15	3	4	2	4	1	2	2	2	1	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2
16	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3
17	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2
18	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
19	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
20	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3
21	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
22	1	3	2	2	1	1	1	1	4	2	1	4	3	1	1	1	2	1	1	3
23	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3
24	2	1	3	2	4	3	1	2	2	1	3	2	4	3	3	2	2	1	3	3
25	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2
26	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	3	1	2	2
27	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2
28	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3
29	1	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2
30	2	1	4	3	4	4	1	2	3	1	4	2	2	2	1	2	2	3	2	2
31	2	4	1	4	3	3	1	4	4	2	4	1	1	4	1	3	1	4	3	2
32	2	3	4	4	2	4	2	2	2	3	2	1	2	4	3	2	2	1	3	2
33	3	4	4	3	1	3	2	3	2	1	2	4	4	3	3	2	1	3	4	3

34	3	4	4	3	1	3	2	3	2	1	2	4	4	3	3	2	1	3	4	3
35	1	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	1	3	1	1	1	2	1	3	3
36	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3
37	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
38	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4
39	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	1	4	2	3	4	4	2	2	4
40	2	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	4	4	1	1	1	1	2	4
41	1	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	1	3	1	1	1	2	1	3	3
42	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3
43	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	1	3	2	2
44	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2
45	2	4	2	1	3	3	1	1	1	3	2	1	3	2	1	1	1	1	1	3
46	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	2	3	2	4	3
47	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	1	1	1	2	1
48	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3
49	2	1	3	3	3	4	3	3	1	1	4	2	4	4	4	3	1	4	4	4
50	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1
51	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
52	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
54	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3
55	2	4	4	4	2	1	1	3	3	1	2	4	4	4	1	1	1	1	4	4
56	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
57	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3
58	2	1	3	3	3	4	3	3	1	1	4	2	4	4	4	3	1	4	4	4
59	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1
60	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
61	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
62	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
63	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	2	4	1	4	3	3	1	4	4	2	4	1	1	4	1	3	1	4	3	2
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4
67	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
68	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
69	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
70	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
71	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1

72	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2
73	2	1	3	3	1	3	2	3	2	1	2	1	3	3	1	1	3	1	4	3
74	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	1	2	3	3	3	3	2	4	1
75	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2
76	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
77	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3
78	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
79	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1
80	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2
81	2	1	3	3	1	3	2	3	2	1	2	1	3	3	1	1	3	1	4	3
82	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	1	2	3	3	3	3	2	4	1
83	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3
84	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2
85	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
86	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
87	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
88	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3
89	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	1	3	4
90	1	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3
91	2	3	2	2	3	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	4	2	2	4	4
92	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	4	2	2	3	4
93	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2
94	1	4	3	3	2	1	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1
95	2	2	3	3	2	4	1	3	2	2	1	1	3	4	3	1	4	2	2	3
96	3	3	3	4	4	2	2	2	1	2	3	2	3	4	3	2	2	1	2	3
97	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
98	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
99	2	4	1	4	3	3	1	4	4	2	4	1	1	4	1	3	1	4	3	2
100	3	3	4	3	2	2	3	4	2	2	1	3	3	3	2	2	2	4	2	2
101	1	1	4	3	2	3	1	2	2	1	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3
102	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1
103	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4
104	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3
105	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	1	4	2	4	2
106	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2
107	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3
108	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3
109	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	4	3

110	3	4	3	4	3	2	4	3	1	2	2	3	1	3	3	2	1	3	3	2
111	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3
112	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3
113	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
114	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1
115	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2
116	2	1	3	3	1	3	2	3	2	1	2	1	3	3	1	1	3	1	4	3
117	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	1	2	3	3	3	3	2	4	1
118	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	2	3
119	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	4	4	1	2	3	3	3
120	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	1
121	4	2	4	3	3	4	3	4	4	1	3	2	4	4	3	1	3	2	2	3
122	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3
123	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
124	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	1	4	1
125	1	1	4	2	4	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2
126	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
127	4	3	4	4	3	3	1	1	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3
128	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3
129	4	4	1	3	4	3	2	3	3	1	3	4	1	4	4	2	4	3	4	3
130	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2
131	4	1	4	2	4	4	3	4	1	3	3	4	3	2	1	2	3	3	4	3
132	3	3	1	2	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3
133	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	4	4	2	3	2	1	3
134	4	3	3	3	2	4	1	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	2
135	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2
136	3	4	3	3	1	4	1	3	2	3	3	3	4	1	1	2	3	3	3	3
137	2	4	4	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4	3	3	1	1	3	3	3
138	1	4	2	4	4	3	2	4	3	2	4	1	3	4	3	2	1	2	4	3
139	1	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2
140	3	4	2	3	3	4	1	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1
141	3	3	1	3	3	1	2	1	3	3	2	1	3	3	3	2	4	2	2	3
142	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	4	3	3	3
143	3	4	3	4	3	2	4	3	2	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2
144	4	3	3	3	2	4	1	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	2
145	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2
146	1	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2
147	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4

148	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	2
149	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
150	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	1	1
151	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4
152	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4
153	2	1	3	2	2	3	1	2	1	1	2	2	3	2	1	2	1	1	2	1
154	1	1	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	1	2	2
155	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4
156	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3
157	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	4	4
158	3	3	3	4	1	4	3	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3
159	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	4	3	3	3
160	3	4	3	4	3	2	4	3	2	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2
161	4	3	3	3	2	4	1	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	2
162	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
163	4	3	4	4	3	3	1	1	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3
164	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3
165	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	2	4	4
166	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4
167	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
168	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3
169	2	2	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2
170	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
171	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
172	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
173	4	3	4	4	3	3	1	1	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3
174	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3
175	3	2	4	2	3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	2	2	3	3	3	1
176	3	2	3	3	4	1	2	3	2	3	2	3	1	2	1	3	3	3	4	3
177	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4
178	3	3	4	4	3	3	3	4	1	3	3	1	2	3	3	2	4	2	3	4
179	4	2	3	3	2	4	3	3	1	1	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4
180	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	4	3	3	2	2	2	3	3
181	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	1	2	4	2
182	4	2	2	4	1	2	1	3	4	1	4	4	3	2	1	2	2	4	2	1
183	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	1	3	2	3	3
184	3	1	3	3	3	4	2	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2
185	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4

3	3	3	3	1	3	2	1	2	3	2	68
3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	71
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	109
2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	84
1	1	4	1	4	2	2	3	2	3	1	73
4	1	3	1	1	4	4	4	1	1	1	63
3	3	3	3	1	3	2	1	2	3	2	68
3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	71
3	1	1	4	2	2	4	4	1	1	1	71
3	3	2	2	1	3	3	2	1	3	4	71
3	1	2	1	1	3	3	3	2	2	2	60
3	1	3	3	2	4	4	2	1	3	2	93
2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	45
2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	65
1	1	4	4	1	4	1	2	1	4	2	83
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55
3	3	4	2	2	3	3	1	2	2	1	79
3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	84
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	89
3	3	2	3	2	4	4	2	2	3	2	89
4	1	1	1	1	4	3	4	1	2	1	74
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	87
2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	65
1	1	4	4	1	4	1	2	1	4	2	83
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55
3	3	4	2	2	3	3	1	2	2	1	79
3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	84
3	2	1	2	1	1	3	1	2	2	1	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
3	3	4	4	4	3	1	3	4	1	1	83
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	106
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	88
3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	80
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	97
3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	53
2	1	2	2	1	3	2	1	1	2	1	51

4	1	1	2	1	4	3	3	1	3	1	67
4	3	3	3	1	2	3	4	2	4	4	92
3	2	3	2	1	2	2	4	2	3	1	70
3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	71
3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	71
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	97
3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	53
2	1	2	2	1	3	2	1	1	2	1	51
4	1	1	2	1	4	3	3	1	3	1	67
4	3	3	3	1	2	3	4	2	4	4	92
4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	84
3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	61
2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	80
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	98
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	88
2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	69
2	1	3	3	2	3	3	1	1	2	1	75
2	2	2	4	2	2	1	3	2	3	2	67
3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	2	82
3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	79
3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	2	72
3	2	2	2	2	3	1	1	2	4	2	68
2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	71
2	2	2	2	2	4	1	1	2	2	1	72
3	2	1	2	1	1	3	1	2	2	1	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
3	3	4	4	4	3	1	3	4	1	1	83
4	1	2	3	1	3	3	3	3	2	2	79
2	1	1	3	1	3	4	2	2	1	1	69
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	92
3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	93
3	2	3	3	1	4	3	2	2	2	2	88
3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	96
1	1	2	4	2	3	2	3	1	1	3	83
3	2	3	4	4	4	2	4	3	3	3	100
1	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	90
3	4	1	4	1	4	3	4	3	3	3	85

4	2	3	3	2	3	3	3	1	1	4	80
4	2	3	3	2	4	4	1	1	3	1	88
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	97
3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	53
2	1	2	2	1	3	2	1	1	2	1	51
4	1	1	2	1	4	3	3	1	3	1	67
4	3	3	3	1	2	3	4	2	4	4	92
3	4	4	1	4	4	4	3	3	2	3	93
3	4	1	3	3	1	4	4	3	3	3	88
1	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	88
3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	90
4	2	3	3	2	4	4	1	1	3	1	88
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	97
1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	1	61
2	1	2	3	1	2	2	1	1	1	1	49
3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	80
3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	84
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	66
3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	96
4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	91
3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	89
3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	3	89
3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	86
4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	94
3	3	1	2	3	4	3	1	1	3	1	79
4	4	3	3	2	3	1	4	3	4	3	87
3	4	2	3	3	2	3	1	4	3	2	88
3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	86
2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	79
3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	83
3	1	3	2	3	4	1	2	3	4	2	76
4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	89
4	3	1	3	1	2	4	2	2	4	2	86
4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	94
3	3	1	2	3	4	3	1	1	3	1	79
2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	79
4	3	3	3	2	3	3	4	3	1	3	94
3	4	3	2	1	4	3	3	4	3	3	94

Lampiran F Analisis Data

F-1 Uji Normalitas

F-2 Uji Linieritas

F-3 Uji Hipotesis



F-1 Uji Normalitas

Descriptive Statistics

		Kenakalan Remaja	Pola Asuh Permisif
N	Valid	185	185
	Missing	0	0
Mean		82.59	79.92
Median		85.00	80.00
Std. Deviation		17.082	14.822
Minimum		40	39
Maximum		123	121

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kenakalan Remaja	Pola Asuh Permisif
N		185	185
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.59	79.92
	Std. Deviation	17.082	14.822
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.070
	Positive	.032	.063
	Negative	-.100	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		1.367	.948
Asymp. Sig. (2-tailed)		.048	.329

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

F-2 UJI LINEARITAS

Model Description

Model Name	MOD_3
Dependent Variable	1
Equation	1
Independent Variable	Linear
Constant	Pola Asuh Permisif
Variable Whose Values Label Observations in Plots	Included
	Unspecified

Case Processing Summary

	N
Total Cases	185
Excluded Cases ^a	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

	Variables	
	Dependent	Independent
	Kenakalan Remaja	Pola Asuh Permisif
Number of Positive Values	185	185
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing User-Missing	0	0

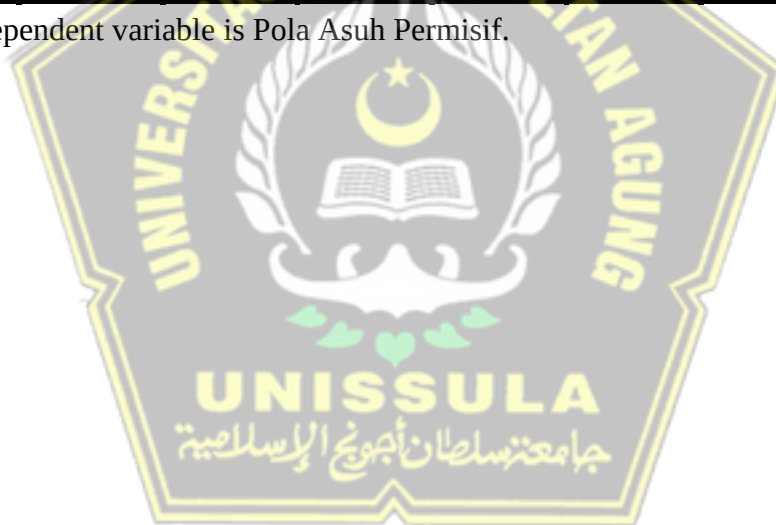
Values	System-Missing	0	0
--------	----------------	---	---

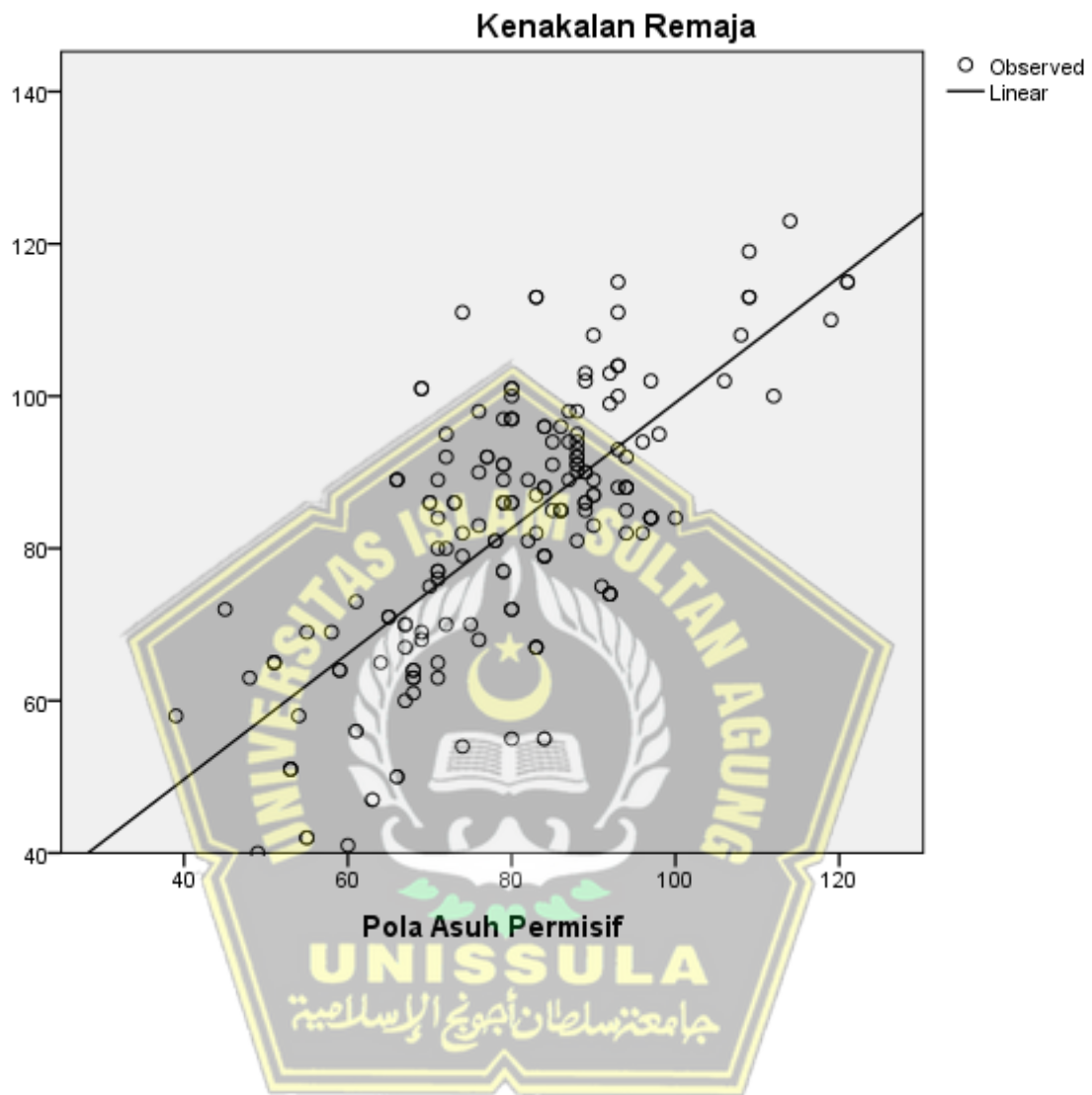
Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Kenakalan Remaja

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.512	191.820	1	183	.000	16.694	.824

The independent variable is Pola Asuh Permisif.





F-3 UJI HIPOTESIS**Correlations**

			Pola Asuh Permisif	Kenakalan Remaja
Kendall's tau_b	Pola Asuh Permisif	Correlation	1.000	.472**
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	.000
	Kenakalan Remaja	N	185	185
		Correlation	.472**	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	185	185

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran G Surat Dan Dokumentasi Penelitian

G-1 Surat Izin Penelitian

G-2 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian

G-2 Dokumentasi Penelitian



G-1 Surat Izin Penelitian



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
 Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
 email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS PSIKOLOGI

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 06/C.1/Psi-SA/1/2021
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Semarang, 20 Jumadil Ula 1442 H
 04 Januari 2020 M

Kepada Yth. : Kepala Desa
 Rejosari
 Kecamatan Karangawen
 Kabupaten Demak

Assalamualaikum wr. wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UNISSULA dengan hormat memohonkan izin untuk mahasiswa berikut :

Nama : Ikmalu Maliya
 Nim : 30701700047
 Nomor Telepon/HP : 085712824527
 Alamat : Desa Rejosari RT 01 RW 08 Kecamatan Karangawen
 Kabupaten Demak
 Keperluan : Skripsi
 Judul/Tema : Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Orang Tua Dengan
 Kenakalan Remaja Di Desa Rejosari Kecamatan
 Karangawen
 Subyek/Data : Remaja
 Dosen Pembimbing : Inhasuti Sugiasih S.Psi., M.Psi
 Waktu Pelaksanaan : 23-31 Januari 2021
 Keterangan lainnya : Diajukan dalam rangka menyelesaikan skripsi

Demikian, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I
 Fakultas Psikologi UNISSULA

Titin Suprihatin, S.Psi., M.Psi
 NIK. 210700011

G-2 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK**
KECAMATAN KARANGAWEN
DESA REJOSARI
Desa Rejosari

Kode Desa : 33.21.02.2006

SURAT KETERANGAN
Nomor : 045.2/163/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa

1. Nama Lengkap	:	IKMALU MALIYA
2. Jenis Kelamin	:	Perempuan
3. Tempat Tgl Lahir	:	Demak, 18 Mei 2000
4. Kewarganegaraan	:	WNI
5. Agama	:	Islam
6. Status Perkawinan	:	Belum Kawin
7. Pekerjaan	:	Pelajar/mahasiswa
8. Pendidikan	:	Tamat SD/Sederajat
9. Tempat Tinggal	:	Desa/kel rejosari No.RT : 1 No RW : 8
10. Surat Bukti Diri	:	KTP No.3321025805000004
11. Keperluan	:	Telah Melaksanakan Penelitian Di Desa Rejosari Kec. Karangawen Kab Demak
12. Bertaku Mulai	:	01 Maret 2021 s/d Berhasil
13. Keterangan lain-lain	:	dengan judul hubungan antara pola asuh permisif orang tua dengan kenakalan remaja di Desa Rejosari

Demikian untuk menjadikan maklum bagi yang berkepentingan
Nomor : 105/III/2021
Tanggal : 01 - 03 - 2021

Tanda tangan pemegang : 
IKMALU MALIYA


ANI FAHRIZATI, SH
NIP. 19751221 199803 2 005


MAHENDU MUCIYONO
NIP. 19751221 199803 2 005

UNISSULA
جامعة سلطان أبوبوع الإسلامية

G-2 Dokumentasi Penelitian











